



PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 44 TAHUN 2025

TENTANG

PANDUAN *ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITIONS*
(*EQUITY* TAHUN 2025-2026)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penjabaran dan implementasi atas *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)* sesuai program dan kegiatan;
- b. bahwa Panduan Penyusunan *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)* sebagai dasar implementasi program dan kegiatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Panduan *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 121, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6793);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6826);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6850);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 564);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);
11. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;

12. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2025;
13. Peraturan Rektor Nomor 31 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2026;
14. Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 45 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY): Times Higher Education (THE) Impact Ranking* Universitas Syiah Kuala 2025-2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PANDUAN *ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION (EQUITY)* TAHUN 2025-2026).

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Syiah Kuala yang selanjutnya disingkat USK adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah pemimpin USK yang menyelenggarakan dan mengelola USK.
3. *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* yang selanjutnya disebut *Equity* adalah program USK dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk mendorong perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi negeri badan hukum, dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi serta meraih pengakuan dan daya saing di tingkat global menuju perguruan tinggi kelas dunia, yang pendanaannya bersumber dari Dana Abadi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
4. *Word Class University* yang selanjutnya disingkat WCU adalah kerangka pengembangan perguruan tinggi yang berorientasi pada pencapaian keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, inovasi, dan tata kelola, serta kontribusi pada masyarakat global, yang diukur dan diakui melalui standar mutu internasional dan pemeringkatan perguruan tinggi dunia.
5. *Scopus dan Web of Science* yang selanjutnya disingkat WOS adalah pangkalan data internasional bereputasi yang menyediakan pengindeksan publikasi ilmiah dan sitasi, yang digunakan sebagai rujukan dalam pengukuran produktivitas dan dampak ilmiah peneliti dan universitas.

6. *Science and Technology Index* yang selanjutnya disingkat SINTA adalah sistem informasi nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk menyediakan data, pemetaan, dan pemeringkatan kinerja publikasi ilmiah, sitasi, peneliti, jurnal, dan institusi di Indonesia.
7. *Times Higher Education* yang selanjutnya disingkat THE adalah lembaga pemeringkatan perguruan tinggi di dunia yang menyelenggarakan *THE Impact Rankings*, yaitu kerangka pemeringkatan global berbasis kontribusi universitas terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), serta pemeringkatan internasional lainnya seperti *THE World University Rankings*.

Pasal 2

- (1) Pandun *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)* merupakan pandun teknis operasional dalam merencanakan, mengelola, melaksanakan program dan kegiatan, serta penggunaan dan pertanggungjawaban anggaran yang wajib ditaati, dipatuhi, dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di lingkungan USK.
- (2) Pandun *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)* sebagai petunjuk dan rambu-rambu teknis operasional dalam rangka mengimplementasikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan secara taat asas dan taat program.
- (3) Pandun *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Pandun *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (Equity Tahun 2025-2026)* sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Pada saat Peraturan Rektor ini berlaku, Peraturan Rektor yang mengatur tentang *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Rektor ini.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 29 Agustus 2025

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

TTD.

MARWAN

Salinan sesuai dengan aslinya
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya
dan Keuangan
Universitas Syiah Kuala,



MARWAN

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR NOMOR 44 TAHUN 2025
TENTANG
PANDUAN *ENHANCING QUALITY EDUCATION
FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACTS
AND RECOGNITIONS* (EQUITY TAHUN 2025-
2026)



PANDUAN

ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITIONS (EQUITY TAHUN 2025-2026)

Program: THE IMPACT RANKING



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga *Panduan Program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY)* dengan fokus pada *Times Higher Education (THE) Impact Ranking* dapat diselesaikan dengan baik. Program EQUITY merupakan inisiatif strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk memperkuat daya saing global perguruan tinggi di Indonesia melalui peningkatan mutu kelembagaan, penelitian, inovasi, dan kolaborasi internasional.

Program ini didanai melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sejak tahun 2022, khususnya dalam mendukung pengembangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) menuju universitas berkelas dunia. Inisiatif ini sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang *Dana Abadi di Bidang Pendidikan* serta mendukung pelaksanaan RPJMN 2025–2029 dan visi RPJPN 2025–2045.

Program EQUITY berperan sebagai wadah fasilitasi bagi perguruan tinggi untuk memperkuat kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* dan peningkatan partisipasi dalam pemeringkatan global. Kegiatan utama dalam program ini meliputi penguatan kelembagaan melalui pengelolaan jurnal terindeks *Scopus/WOS* dan pengembangan *SDGs Center*; penelitian dan inovasi dengan skema *research grants*, kolaborasi nasional dan internasional, penguatan *Intellectual Property Rights*, dukungan *Article Processing Cost (APC)*, serta insentif publikasi dan sitasi di jurnal *Q1 Scopus*.

Selain itu, EQUITY juga mendukung pengembangan staf melalui *sabbatical leave*, konferensi ilmiah internasional, *match making research interest*, *visiting professors*, *joint supervision*, serta *post-doctoral researcher* dari dalam dan luar negeri. Dalam bidang kerja sama internasional, EQUITY mendorong pertukaran mahasiswa, *summer course* bertema SDGs, dan *community development* di tingkat nasional maupun internasional. Program ini turut mencakup aspek promosi dan branding global melalui partisipasi dalam pameran pendidikan, konferensi internasional, serta kegiatan *employer meeting* yang memperkuat kemitraan universitas dan dunia industri.

Panduan ini disusun secara transparan, akuntabel, dan terukur sebagai pedoman pelaksanaan bagi seluruh perguruan tinggi yang berkomitmen bertransformasi menuju institusi berkelas dunia. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan para pemangku kepentingan atas kontribusi dan dedikasinya. Semoga panduan ini menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan *Program EQUITY THE Impact Ranking* dan memberikan dampak nyata bagi kemajuan pendidikan tinggi Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. Penguatan Kelembagaan.....	1
1.1. Pengelolaan Jurnal Ilmiah	1
II. Penelitian dan Inovasi	4
2.1. <i>International Collaborative Research – EQUITY (ICR-E)</i>	4
2.2. Riset Kolaborasi Indonesia Program <i>EQUITY</i>	5
2.3. <i>Collaborative Research Network For Emerging Nations – EQUITY (CoReNet-E)</i>	13
2.4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	15
2.5. <i>Insentif Article Processing Charge (APC) Program EQUITY (APC-E)</i>	19
2.6. Insentif Publikasi Artikel Ilmiah	22
2.7. Insentif Reviewer dan Editor Jurnal Terindeks SCOPUS/WOS Program EQUITY	26
2.8. Insentif Peningkatan Sitasi	30
III. Pengembangan Staf	33
3.1. Pendahuluan.....	33
3.2. <i>Presenting At International Scientific Conferences On SDGs</i>	35
3.3. <i>Match Making Research Interest</i> Dengan Peneliti Luar Negeri	37
3.4. Visiting (Inviting) Top Professor	40
IV. Kerjasama Internasional Dalam Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat	43
4.1. Kegiatan <i>Student Exchange</i> dan <i>Summer School</i>	43
4.2. <i>Student Exchange</i> Program	47
4.3. <i>Summer School</i> Program	53
4.4. <i>Community Development World Class University</i>	59
V. Promosi	69
5.1. <i>International Conference Organizer Support Fund</i> Program	69

I. PENGUATAN KELEMBAGAAN

1.1. Pengelolaan Jurnal Ilmiah

1.1.1. Latar Belakang

Jurnal ilmiah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta peningkatan reputasi akademik suatu perguruan tinggi. Keberadaan jurnal yang dikelola secara profesional tidak hanya menjadi wadah publikasi hasil penelitian sivitas akademika, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen strategis dalam memperluas jejaring keilmuan, meningkatkan sitasi, dan memperkuat posisi universitas dalam peta pendidikan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional.

Secara global, indeksasi jurnal bereputasi dikelola oleh lembaga Scopus dan Web of Science (WOS). Di Indonesia, mutu jurnal ilmiah diukur melalui sistem akreditasi SINTA (Science and Technology Index) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan. Bagi Universitas Syiah Kuala (USK), keberadaan jurnal-jurnal yang terindek Scopus ataupun terakreditasi SINTA dengan peringkat baik merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam bidang akademik dan riset. Jurnal yang dikelola dengan baik tidak hanya memberi manfaat bagi dosen dan peneliti USK sebagai wahana publikasi, tetapi juga meningkatkan daya tarik bagi penulis eksternal, sehingga memperluas eksposur akademik dan meningkatkan reputasi universitas secara lebih luas.

Namun, pengelolaan jurnal ilmiah memerlukan komitmen dan upaya berkelanjutan dari tim editorial, baik dari segi waktu, sumber daya manusia, maupun dukungan finansial. Tantangan yang dihadapi pengelola jurnal meliputi pemenuhan standar akreditasi, peningkatan kualitas substansi artikel, pemanfaatan sistem manajemen jurnal berbasis OJS (Open Journal System), hingga strategi internasionalisasi jurnal. Tanpa dukungan yang memadai, sulit bagi pengelola jurnal untuk mempertahankan keberlanjutan terbitan dan mencapai peningkatan peringkat akreditasi.

Oleh karena itu, Universitas Syiah Kuala merasa perlu menyediakan mekanisme insentif yang adil, terukur, dan berjenjang berdasarkan capaian akreditasi SINTA. Program insentif ini dirancang untuk memberikan apresiasi sekaligus motivasi kepada pengelola jurnal agar terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola, konsistensi penerbitan, serta dampak akademik dari jurnal yang dikelola. Dengan adanya dukungan insentif, diharapkan jurnal-jurnal di lingkungan USK dapat semakin profesional, berdaya saing, serta berkontribusi dalam memperkuat reputasi universitas baik di tingkat nasional maupun internasional.

1.1.2. Tujuan

Program pemberian insentif pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan Universitas Syiah Kuala bertujuan untuk:

- Mendorong peningkatan mutu tata kelola jurnal sehingga sesuai dengan standar akreditasi nasional maupun internasional.
- Memberikan penghargaan atas dedikasi dan komitmen tim pengelola jurnal dalam menjaga keberlanjutan penerbitan dan kualitas artikel yang dipublikasikan.
- Memperkuat daya saing jurnal di tingkat nasional dan internasional melalui perbaikan manajemen editorial, kualitas konten, dan strategi indeksasi.
- Meningkatkan kontribusi jurnal terhadap reputasi akademik USK, khususnya dalam mendukung capaian publikasi terakreditasi dan bereputasi.

1.1.3. Jumlah Insentif

Jumlah insentif akreditasi jurnal disesuaikan dengan jumlah anggaran yang tersedia dan proposal yang masuk. Insentif ini dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

1.1.4. Kategori Insentif

- Kategori 1 : Jurnal teridek Scopus Q1;
- Kategori 2 : Jurnal teridek Scopus Q2;
- Kategori 3 : Jurnal teridek Scopus Q3;
- Kategori 4 : Jurnal teridek Scopus Q4.

1.1.5. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan pemberian insentif pengelolaan jurnal ilmiah adalah:

- a. Jurnal berada di bawah naungan fakultas/lembaga/unit di lingkungan Universitas Syiah Kuala;
- b. Memiliki SK pengangkatan pengelola jurnal oleh rektor Universitas Syiah Kuala;
- c. Jurnal yang diajukan insentif pengelolaan jurnal belum pernah menerima insentif dengan level kenaikan scopus yang sama dari LPPM USK atau dari sumber kementerian;
- d. Insentif diberikan satu kali pada setiap kenaikan level Scopus ;
- e. Pengusul adalah ketua editor jurnal dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - 2) Dosen Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dosen yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK));
 - 3) Dosen luar biasa yang terdaftar homebase pada salah satu departemen atau program studi dalam lingkungan USK, dibuktikan dengan surat Keputusan/keterangan homebase, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
 - 4) Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK;
 - 5) Tenaga Kependidikan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun);
 - 6) Tidak sedang tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan; dan
- f. Proposal disusun secara lengkap sesuai urutan pada point 1.1.6 dalam format pdf dan diajukan melalui SIMPPM (<http://simppm.usk.ac.id>).

1.1.6. Susunan Berkas Proposal

Susunan berkas proposal insentif pengelolaan jurnal ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Cover;
- b. Lembar informasi insentif akreditasi jurnal;
- c. Sertifikat indeksasi scopus atau bentuk pemberitahuan lain dari sumber yang sah; dan
- d. Bukti penerbitan artikel (2 edisi terakhir).

1.1.7. Periode Terbit dan Jadwal Pengusulan

Periode indeksasi/terakreditasi jurnal dan jadwal pengusulan proposal insentif ditetapkan/ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

1.1.8. Cover



PROPOSAL

INSENTIF PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH



Nama Lengkap Pengusul
NIDN/NIDK/NIP

Judul Artikel

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
Tahun xxxx

II. PENELITIAN DAN INOVASI

2.1. International Collaborative Research – EQUITY (ICR-E)

2.1.1. Latar Belakang dan Rasional

Dalam upaya mencapai *World Class University* (WCU) dan mendongkrak peringkat *The Times Higher Education* (THE) *Impact Rankings*, institusi perlu memperkuat kapasitas riset yang berfokus pada output bereputasi tinggi dan relevan terhadap indikator SDGs. Salah satu kesenjangan utama yang teridentifikasi adalah masih terbatasnya jumlah publikasi internasional bereputasi Q1 yang dihasilkan melalui skema riset kolaboratif dan terbimbing. Di samping itu, tingkat keterlibatan peneliti senior dalam ekosistem penelitian global juga masih belum optimal.

Di tengah kompetisi global, kolaborasi internasional menjadi keharusan strategis. Keterlibatan dosen dalam jejaring riset dengan peneliti-peneliti terkemuka di universitas bereputasi dunia tidak hanya membuka akses pada fasilitas, teknologi, dan metodologi mutakhir, tetapi juga memperluas peluang publikasi pada jurnal bereputasi tinggi serta meningkatkan sitasi. Kolaborasi ini memperkuat kapasitas akademik dosen, memperkaya pengalaman mahasiswa pascasarjana, dan meningkatkan reputasi institusi dalam ekosistem sains global.

Program riset ICR-E merupakan skema unggulan yang ditujukan bagi para profesor dan doktor, diinisiasi sebagai respons strategis terhadap kesenjangan riset. Program ini memberikan dukungan finansial untuk mendorong lahirnya output riset bermutu tinggi yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi Q1, sekaligus memperkuat visibilitas institusi melalui kolaborasi internasional. Kegiatan riset akan melibatkan kerja sama aktif dengan peneliti luar negeri dari negara maju yang memiliki rekam jejak kuat (h-indeks Scopus > 25 untuk bidang STEM, dan >10 untuk bidang sosial humaniora, serta wajib melibatkan mahasiswa Pascasarjana (magister atau doctoral) dan mengedepankan kontribusi terhadap solusi nyata berbasis SDGs.

2.1.2. Tujuan

- Meningkatkan jumlah publikasi internasional Q1 yang terkait dengan indikator SDGs;
- Mendorong kolaborasi riset internasional yang berdampak terhadap reputasi akademik; dan
- Meningkatkan kapasitas sitasi dan IRN (*International Research Network*).

2.1.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan dijabarkan sebagai berikut:

- Proposal disusun dalam Bahasa Inggris;
- Pengusul adalah dosen tetap di Universitas Syiah Kuala; dengan gelar akademik doktor dan jabatan fungsional minimal Lektor;
- Pengusul telah memiliki h-index minimal 4 untuk bidang eksakta dan minimal 2 untuk bidang sosial humaniora, serta berpengalaman minimal 2 artikel pada jurnal terindeks Scopus Q1 (untuk bidang eksakta) and Q2 (untuk bidang sosial humaniora) sebagai first author atau corresponding author;
- Pengusul mempunyai rekam jejak sebagai ketua peneliti yang memadai berdasarkan profil pada laman sinta;
- Pengusul telah memiliki professor/associate professor mitra yang berasal dari universitas luar negeri dari negara maju yang memiliki h-index > 25 (eksakta) dan h-index > 10 (sosial humaniora). Ada *track record* publikasi hasil riset sebelumnya dengan mitra menjadi nilai tambah dalam penilaian proposal;
- Professor/associate professor mitra bersedia bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dan mencapai luaran yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan (*Letter of Agreement*);

- g. Topik penelitian harus relevan dengan bidang keahlian (*inline*) pengusul dan mitra, serta masuk dalam fokus tematik ICR-E (perubahan iklim, energi, pangan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, atau SDGs terkait);
- h. Proposal yang melibatkan matching fund dari mitra internasional (baik berupa dana, akses laboratorium, fasilitas riset, atau beasiswa mahasiswa) akan diprioritaskan, dengan penjelasan jelas mengenai bentuk kontribusi;
- i. Melibatkan minimal satu orang mahasiswa magister atau doktoral dalam implementasi penelitian sebagai tesis atau disertasi mahasiswa tersebut;
- j. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti USK dan mitra internasional, mencerminkan kolaborasi riset yang nyata dan bukan sekadar pernyataan simbolis; dan
- k. Pengusul melampirkan minimal 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul.

2.1.4. Anggaran Biaya Penelitian

Dana penelitian ICR-Equity dapat diusulkan maksimal Rp. 120.000.000,00 (seratus dua puluh juta rupiah) Aturan penggunaan dana merujuk Buku Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, Edisi II.

2.1.5. Luaran Kegiatan

- a. Luaran wajib program ICR-E adalah:
 - 1) Publikasi artikel ilmiah (publikasi bersama dengan mitra luar negeri) hasil penelitian (bukan review paper) pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus, quartile 1; dengan status under review pada akhir periode kontrak dan *accepted/published* satu tahun setelah kontrak berakhir (n+1);
 - 2) HKI, minimal Hak Cipta; dan
 - 3) Berita acara seminar proposal, atau seminar komisi pembimbing, atau seminar hasil, atau seminar akhir, atau sidang ujian tesis/disertasi.
- b. Luaran tambahan untuk program ini dapat berupa:
 - 1) Terciptanya jejaring (network) penelitian dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri dibuktikan dengan keterlibatan (kolaborasi) peneliti asing dalam publikasi;
 - 2) Tersedianya dokumen *Implementing Agreement* (IA) atau sejenisnya untuk kegiatan kolaborasi;
 - 3) Tersusunnya joint proposal untuk hibah lainnya;
 - 4) Bahan ajar bersama dengan kolaborator luar negeri;
 - 5) Ketersediaan mitra luar negeri menjadi dosen USK; dan
 - 6) Buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan luaran lainnya.

2.2. Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY

2.2.1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri, sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Saat ini, dibawah naungan Kemendiknasaintek, terdapat 23 PTN-BH. Sebagai bentuk komitmen berkelanjutan, pada tahun 2025 ini, Ditjen Dikti kembali meluncurkan program yang dinamai *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) Program. Desain program ini secara menyeluruh memfasilitasi 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebagai *World Class University* (WCU). Sumber pendanaan EQUITY melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang sejalan dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Program ini dikembangkan dalam dua jenis, yaitu: EQUITY WCU (7 PTN-BH) dan EQUITY THE Impact Ranking (16 PTN-BH).

Konsep program EQUITY akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktivitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTN-BH yang mampu menghasilkan lulusan dan output penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan *World Class University* (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Ranking).

Adapun 16 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) yang tergabung dalam Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE *Impact Ranking* ini adalah Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

2.2.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE *Impact Ranking* adalah:

- Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- Memperluas kerjasama riset PTN-BH dengan *stakeholder* lain (PTN/PTS) untuk memperkuat kapasitas riset lintas institusi, dengan menekankan kekhasan riset lokal, jaringan mitra industri, atau penguasaan konteks spesifik daerah;
- Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti, dan mempercepat dampak sosial-ekonomi riset;
- Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier); dan
- Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kriteria pemeringkatan World Class University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Ranking).

2.2.3. Fokus Riset

Fokus riset RKI EQUITY THE Impact Ranking dapat mencakup bidang-bidang prioritas sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi, dan sosial humaniora yang disesuaikan dengan 17 SDGs berdasarkan definisi operasional dan pengukuran THE Impact Ranking. Luaran penelitian RKI EQUITY THE Impact Ranking diharapkan berdampak pada pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada digital, *blue*, dan *green economy*.

Pelaksanaan penelitian ini harus mempertimbangkan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

2.2.4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia Program EQUITY THE *Impact Ranking* yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

2.2.4.1 SKEMA A (Kolaborasi 16 PTN-BH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTN-BH, yaitu: Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda;
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
- 8) *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted/published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 ke bawah; dan
- 9) *Host* dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

- 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
- 6) Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted/published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 ke bawah; dan
- 7) Mitra dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal Peneliti *Host* dan Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-*submit* ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di- *submit* ke *website* Sistem Informasi RKI);
- 4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi *Host* sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah);
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi; dan
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari budget sharing dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau in kind dari institusinya.

2.2.4.2 SKEMA B (Kolaborasi 16 PTN-BH dengan Mitra Peneliti PT Non PTN-BH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 16 (enam belas) PTN-BH dengan mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;

- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 1 (satu) mitra pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
- 7) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
- 8) Ketua (*Host* maupun Mitra) harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted/published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 ke bawah; dan
- 9) *Host* dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN- BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
- 5) Tidak sedang mendapatkan hibah RKI PTNBH 2025 sebagai Ketua (*Host* maupun Mitra);
- 6) Mitra (*Host* maupun Mitra) harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu: Minimal berstatus *under review* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, berstatus *accepted/published* untuk hibah RKI tahun 2023 dan 2023 ke bawah; dan
- 7) Mitra dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-submit oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal Peneliti *Host* dan Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-submit proposal ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-submit ke *website* Sistem Informasi RKI); dan
- 4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH dan mitra lainnya;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah) untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Mitra PTN-BH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah);
- 3) Mitra peneliti perguruan tinggi dalam negeri seperti PTN, PTS, tidak termasuk 7 PTN-BH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) diharapkan menyediakan dana internal untuk mitra yang dinyatakan lolos;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 6) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi; dan
- 7) Untuk kondisi pada poin d.6 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari budget sharing dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau in kind dari institusinya.

2.2.4.3. SKEMA C (Kolaborasi 7 PTNBH dengan Mitra Peneliti 16 PTNBH)

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 (tujuh) PTNBH Program EQUITY QS (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran) dan 16 (enam belas) PTNBH serta mitra peneliti lainnya seperti dari PTN, PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu dari 7 (tujuh) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Padjadjaran);
- 2) *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi sebagai *first author* atau *corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);

- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra perguruan tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 6) *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian; dan
- 7) *Host* sebaiknya melibatkan mahasiswa.

b. Peneliti pada Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti pada salah satu dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) peneliti dari mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS);
- 2) Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3) Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains, teknologi, dan kesehatan atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki pengalaman minimal 3 (tiga) publikasi sebagai *first author* atau *corresponding author* pada jurnal scopus minimal Q2;
- 4) Mitra sebaiknya melibatkan mahasiswa;
- 5) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset; dan
- 6) Mitra dari USK wajib menyertakan anggota dari USK minimal 1 (satu) orang dengan kualifikasi pendidikan Doktor (S3).

c. Proposal

- 1) Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) Proposal di-*submit* oleh Peneliti (*Host*) pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) Proposal Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-*submit* proposal ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-*submit* ke *website* Sistem Informasi RKI); dan
- 4) Peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH dan mitra lainnya;

- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Host sebesar Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah). Mitra PTNBH lain juga mengalokasikan dana sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten peneliti;
- 5) Pada kondisi hanya (minimal) 2 (dua) institusi yang akan membiayai dari 3 (tiga) institusi pada konsorsium pengusul, maka masih dapat dimungkinkan untuk lolos seleksi; dan
- 6) Untuk kondisi pada poin d.5 di atas, maka pendanaan dari institusi yang tidak dibiayai dapat berasal dari *budget sharing* dari institusi yang membiayai, atau dari dana lain seperti dana padanan, hibah dari sumber lain atau *in kind* dari institusinya.

2.2.5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat/Pusat Penelitian di masing-masing 16 PTN-BH;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI;
- c. Proposal Peneliti *Host* dan Mitra dari Universitas Syiah Kuala wajib di-*submit* proposal ke SIMPPM USK (Proposal yang ke SIMPPM USK sama dengan File Proposal yang di-*submit* ke *website* Sistem Informasi RKI);
- d. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (peneliti *host* dan mitra);
- e. Anggota dari USK yang dilibatkan oleh *Host* atau Mitra tidak di-*entry* ke *website* Sistem Informasi RKI, namun wajib menyetujui pada SIMPPM USK;
- f. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
- g. Setiap proposal diseleksi oleh minimal 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 16 PTN-BH untuk dinilai kelayakannya;
- h. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian luaran;
- i. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
- j. Pelaksanaan kegiatan *monev* ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monev* bersama peneliti utama dipersilakan;
- k. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan *monev* ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk *monev* ke-2 dilakukan secara luring;
- l. Pada RKI EQUITY THE Impact Ranking ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan *monev* ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan *monev* ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- m. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan *monev* dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;

- n. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri money, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
- o. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI; dan
- p. Jika LPDP dan/atau Kemdiktisaintek akan melakukan money, maka peneliti utama dan peneliti mitra harus menyiapkan dokumen untuk itu.

2.2.6. Luaran

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) harus mencapai luaran yaitu 3 (tiga) draft manuskrip pada jurnal internasional bereputasi kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori minimal Q2 CiteScore Scopus.
- b. Artikel yang dimaksud pada poin a adalah minimal berstatus telah direview (***under review***)
- c. ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus di akhir tahun pertama;
- d. Artikel yang dimaksud pada poin a dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi;
- e. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - 1) Bukti kirim (*Acknowledgment submission*);
 - 2) Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang di-*submit*; dan
 - 4) Bukti proses *under review* dari penerbit.
- g. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya.
- h. Semua Publikasi wajib mencantumkan *Acknowledgement*:
This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. ###/###/###.###.###/2025).

2.2.7. Jadwal

Jadwal pengusulan dan pelaksanaan penelitian ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala dan Asosiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.

2.3. Collaborative Research Network For Emerging Nations – EQUITY (CoReNet-E)

2.3.1. Latar Belakang dan Rasional

Dalam rangka mewujudkan visi menuju World Class University (WCU) serta meningkatkan peringkat Universitas Syiah Kuala (USK) pada The Times Higher Education (THE) Impact Rankings, penguatan kapasitas riset menjadi agenda strategis yang tidak terelakkan. Upaya ini perlu diwujudkan melalui pengembangan jejaring kolaborasi internasional yang tidak hanya luas, tetapi juga relevan dengan indikator Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 17: Partnerships for the Goals. Salah satu kesenjangan utama yang teridentifikasi adalah masih terbatasnya jumlah kemitraan strategis dengan perguruan tinggi maupun lembaga riset internasional yang menghasilkan publikasi bereputasi, serta belum optimalnya model kerja sama yang berkelanjutan dan setara dengan mitra global. Selain itu, kesenjangan lain yang teridentifikasi adalah masih terbatasnya bentuk kerja sama riset yang setara dan produktif dengan negara-negara berkembang, padahal kolaborasi semacam ini berpotensi menghasilkan solusi kontekstual atas isu-isu global bersama seperti perubahan iklim, pangan, energi, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan.

Program riset Collaborative Research Network for Emerging Nations (CoReNet) dirancang sebagai respon strategis terhadap kesenjangan tersebut, dengan memberikan dukungan finansial dan fasilitasi untuk membangun jejaring riset transnasional yang berorientasi pada publikasi bereputasi, inovasi, dan penguatan kapasitas kelembagaan. Kegiatan riset dalam skema ini wajib melibatkan mitra internasional dari emerging nations, mengedepankan prinsip kesetaraan (equity), serta mendorong transfer pengetahuan timbal balik.

Melalui program ini, setiap tim riset diwajibkan membangun kolaborasi aktif dengan mitra internasional yang setara, sehingga kegiatan penelitian tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru tetapi juga memperkuat jejaring riset global yang berkelanjutan. Luaran utama yang ditargetkan adalah publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Q1/Q2 Scopus atau WoS), serta luaran tambahan berupa proposal bersama untuk pendanaan internasional, policy brief, atau paten sesuai tema riset. Dengan demikian, CoReNet tidak hanya berkontribusi pada peningkatan International Research Networking (IRN) USK, tetapi juga memperkuat diplomasi akademik Indonesia dalam kerangka South-South Cooperation, menjadikan USK katalisator kemitraan riset global yang setara, inklusif, dan berdampak nyata.

2.3.2. Tujuan

- Meningkatkan jumlah negara mitra (IRN, International Research Network) guna memperkuat capaian indikator SDGs No. 17;
- Menjadi katalisator kerjasama riset jangka panjang dan setara, yang mendukung pengembangan kapasitas kelembagaan baik di tingkat internasional;
- Mendorong kolaborasi dalam publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dan peningkatan kualitas output riset melalui pendekatan transnasional;
- Meningkatkan visibilitas dan peran strategis USK dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui kontribusi nyata di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan
- Mendukung diplomasi akademik dan peran Indonesia dalam South-South Cooperation, melalui program-program riset kolaboratif yang relevan dan kontekstual.

2.3.3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan dijabarkan sebagai berikut:

- Proposal disusun dalam Bahasa Inggris;
- Pengusul adalah dosen tetap di Universitas Syiah Kuala; dengan gelar akademik Doktor dan jabatan fungsional minimal Lektor;
- Pengusul telah memiliki h-index minimal 4 (empat) untuk bidang eksakta dan minimal 2 (dua) untuk bidang sosial humaniora, serta berpengalaman minimal 2 (dua) artikel pada jurnal terindeks Scopus Q1 (untuk bidang eksakta) and minimal Q2 (untuk bidang sosial humaniora) sebagai *first author* atau *corresponding authors*;
- Pengusul mempunyai rekam jejak sebagai ketua peneliti yang memadai berdasarkan profil pada laman SINTA;
- Pengusul telah memiliki Professor/Associate Professor mitra yang berasal dari perguruan tinggi/institusi riset di negara yang termasuk kategori *low-income* atau *lower-middle-income countries* (klasifikasi Bank Dunia) yang memiliki h-index > 15 (eksakta) dan h-index > 7 (sosial humaniora);
- Mitra internasional yang terlibat adalah berasal dari negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda dengan bidang ilmu mitra sebelumnya;
- Professor/Associate Professor mitra bersedia bekerjasama dalam melaksanakan penelitian dan mencapai luaran penelitian yang dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan (Letter of Agreement);

- h. Topik penelitian harus relevan dengan bidang keahlian (inline) pengusul dan mitra, serta masuk dalam fokus tematik CoReNet (perubahan iklim, energi, pangan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, atau SDGs terkait);
- i. Melibatkan minimal satu orang mahasiswa sarjana, atau mahasiswa magister, atau doktoral dalam implementasi penelitian sebagai skripsi, tesis atau disertasi mahasiswa tersebut;
- j. Proposal yang melibatkan *matching fund* dari mitra internasional (baik berupa dana, akses laboratorium, fasilitas riset, atau beasiswa mahasiswa) akan diprioritaskan, dengan penjelasan jelas mengenai bentuk kontribusi;
- k. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti USK dan mitra internasional, mencerminkan kolaborasi riset yang nyata dan bukan sekadar pernyataan simbolis; dan
- l. Pengusul melampirkan minimal 5 (lima) nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul.

2.3.4. Anggaran Biaya Penelitian

- a. Dana penelitian CoReNet-Equity dapat diusulkan maksimal Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah);
- b. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas dosen/mahasiswa, dan keperluan lainnya yang termasuk dalam kegiatan riset;
- c. Maksimum belanja pegawai adalah 25% yang diperuntukkan hanya untuk asisten/pembantu peneliti; dan
- d. Aturan penggunaan dana merujuk Buku Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala, Edisi II.

2.3.5. Luaran Kegiatan

- a. Luaran wajib program CoReNet adalah:
 - 1) Proposal harus menargetkan luaran berupa minimal 1 (satu) artikel internasional bereputasi (Scopus Q1/Q2 atau WoS) dengan status *under review* pada akhir periode kontrak, dan *accepted/published* satu tahun setelah periode kontrak berakhir (n+1) yang melibatkan partner internasional (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda);
 - 2) HKI, minimal Hak Cipta.
- b. Luaran tambahan untuk program ini dapat berupa:
 - 1) Terciptanya jejaring (*network*) penelitian dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri dibuktikan dengan keterlibatan (kolaborasi) peneliti asing dalam publikasi;
 - 2) Tersedianya dokumen *Implementing Agreement* (IA) atau sejenisnya untuk kegiatan kolaborasi;
 - 3) Tersusunnya joint proposal untuk hibah lainnya; dan
 - 4) Buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan luaran lainnya bersama dengan kolaborator luar negeri.

2.4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

2.4.1. Latar Belakang

Kekayaan intelektual merupakan kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya dalam bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya-karya ini dapat dihasilkan melalui pemikiran, daya cipta serta rasa dan karsa yang memerlukan curahan tenaga, waktu, dan biaya untuk mendapatkan sesuatu yang baru melalui kegiatan penelitian, inovasi, pengabdian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan

Intelektual (HKI). HKI merupakan pengakuan hukum yang memberikan pemegang HKI untuk mengatur penggunaan gagasan-gagasan dan ekspresi yang diciptakannya dalam jangka waktu tertentu. HKI meliputi hak cipta (karya pustaka dan seni) dan hak kekayaan industri (paten, merek, desain industri dan desain tata letak sirkuit terpadu). Perhatian dan komitmen berbagai pihak terhadap masalah HKI sudah semakin besar.

Hingga saat ini jumlah HKI Universitas Syiah Kuala (USK) terus meningkat, namun peningkatan tersebut belum terlalu signifikan. Melihat dari fakta tersebut, USK berupaya untuk memberikan apresiasi dalam bentuk insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan pemegang HKI. Hal ini dirasa sangat penting untuk mendorong dosen dan tenaga kependidikan agar terus meningkatkan kinerja penelitian, perlindungan, dan pemanfaatan kekayaan intelektual.

2.4.2. Tujuan

Pemberian insentif Hak Kekayaan Intelektual bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan minat para dosen dan tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala untuk melakukan perlindungan dan pemanfaatan kekayaan intelektual melalui pendaftaran HKI. Perolehan HKI pada perguruan tinggi merupakan salah satu komponen Indikator Kinerja Utama.

2.4.3. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan pemberian insentif Hak Kekayaan Intelektual adalah sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah:
 - 1) Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - 2) Dosen Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dosen yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK));
 - 3) Dosen luar biasa yang terdaftar homebase pada salah satu departemen atau program studi dalam lingkungan USK, dibuktikan dengan surat Keputusan/keterangan homebase, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
 - 4) Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK;
 - 5) Tenaga Kependidikan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun);
- b. Pengusul berstatus aktif di USK;
- c. Pengusul tidak sedang tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan;
- d. Pengusul adalah ketua inventor yang secara jelas tertulis di urutan pertama pada sertifikat;
- e. HKI yang didanai adalah jenis paten atau paten sederhana yang telah keluar nomor pendaftaran atau *granted* dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia;
- f. Universitas Syiah Kuala wajib ditulis dengan jelas pada sertifikat HKI sebagai afiliasi pengusul atau Universitas Syiah Kuala juga tertera sebagai salah satu pemegang Hak atas Kekayaan Intelektual;
- g. HKI yang diajukan belum pernah mendapatkan insentif HKI pada periode–periode sebelumnya atau dari sumber dana lainnya;
- h. Tidak ada batasan maksimal untuk pengajuan insentif HKI dalam satu periode usulan; dan
- i. Proposal disusun secara lengkap sesuai urutan pada *point* 3.4 dalam format pdf dan diajukan melalui SIMPPM (<http://simppm.usk.ac.id>).

2.4.4. Susunan Berkas Proposal

Usulan insentif HKI diajukan dalam format PDF dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Cover;
- 2) Lembar Informasi HKI;
- 3) Halaman Sinta Pengusul yang memperlihatkan judul HKI yang diusulkan;
- 4) Deskripsi lengkap dan detail tentang HKI yang diusulkan;
- 5) Bukti HKI telah terdaftar atau diterima (*granted*) yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

2.4.5. Periode Terbit dan Jadwal Pengusulan HKI

Periode terbit HKI dan jadwal pengusulan insentif Hak Kekayaan Intelektual ditetapkan/ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

2.4.6. Cover






PROPOSAL

INSENTIF HKI

PATEN/PATEN SEDERHANA*



Nama Lengkap Pengusul

NIDN/NIDK/NIP

Judul HKI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BANDA ACEH

Tahun xxxx

* Pilih sesuaikan dengan nama insentif yang diusul

2.4.7. Lembar Informasi HKI

Informasi HKI:
Paten/Peten Sederhana*
Program Insentif Universitas Syiah Kuala

1. Identitas HKI
- a) Jenis

: Paten/Peten Sederhana *
- b) Judul

:
- c) Nomor pendaftaran

:
- d) Nomor penerimaan/Paten

:
- e) Tgl/Bln/Thn pendaftaran

:
- f) Tgl/Bln/Thn terbit/diterima*

:
- g) Alamat URL

:
- h) Nama Pencipta/Inventor

:
2. Identitas Pengusul*
- a) Nama Lengkap

:
- b) NIDN/NIDK/NIP

:
- c) Gol/Jabatan Fungsional

:
- d) Fakultas/Departemen/Program Studi

:
- e) Nomor HP/WA

:
- f) Email

:
- g) Link profil Sinta

:

Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama insentif yang diusul;
2. Lembar Informasi HKI dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;

2.5. Insentif Article Processing Charge (APC) Program EQUITY (APC-E)

2.5.1. Latar Belakang

LPPM Universitas Syiah Kuala (USK) melalui Program EQUITY THE Impact Ranking 2025-2026 menyediakan bantuan biaya publikasi untuk mendukung peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Publikasi pada jurnal internasional open access bereputasi (Q1 by subject, terindeks Scopus) merupakan indikator strategis dalam memperkuat rekognisi global, meningkatkan jumlah sitasi, serta mendukung pencapaian indikator kinerja universitas, baik pada *Times Higher Education* (THE) Impact Ranking maupun QS World University Rankings (QS WUR).

Kendala utama yang dihadapi dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan adalah tingginya biaya *article processing charge* (APC) pada jurnal open access bereputasi. Padahal, publikasi internasional yang berkualitas tidak hanya memperluas diseminasi hasil penelitian, inovasi, dan pengabdian, tetapi juga menjadi faktor penting dalam percepatan karir akademik, khususnya dalam memenuhi persyaratan jabatan fungsional profesor. Untuk menjawab tantangan tersebut, Program EQUITY menyediakan dukungan biaya publikasi pada jurnal internasional open access bereputasi (Q1 by subject, terindeks Scopus). Skema ini diharapkan mampu mengurangi hambatan finansial, mempercepat peningkatan jumlah publikasi, serta memperkuat kontribusi sivitas akademika USK dalam pengembangan ilmu pengetahuan di level internasional.

2.5.2. Tujuan

Pemberian bantuan biaya publikasi melalui Program EQUITY THE *Impact Ranking* 2025-2026 bertujuan untuk:

- a. Membantu dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (Q1 by subject, terindeks Scopus);
- b. Memperluas diseminasi hasil penelitian dan inovasi sivitas akademika USK di tingkat internasional;
- c. Meningkatkan reputasi, sitasi, serta jejaring akademik USK pada level global, khususnya dalam mendukung capaian THE Impact Ranking dan QS World University Rankings (QS WUR); dan
- d. Mempercepat dosen dan peneliti USK dalam memenuhi persyaratan promosi ke jenjang jabatan fungsional profesor.

2.5.3. Besaran Bantuan dan Kategori Jurnal

Bantuan biaya *Article Processing Charge* (APC) melalui Program EQUITY diberikan hanya untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi *open access* kategori Q1 by subject yang terindeks Scopus. Jumlah bantuan yang diberikan maksimum Rp. 17.000.000,00 (tujuh belas juta rupiah) akan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan proposal yang masuk. Penerima bantuan yang telah ditetapkan wajib mematuhi ketentuan administrasi, termasuk kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.5.4. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan pemberian bantuan biaya submit artikel pada jurnal internasional bereputasi adalah:

- a. Pengusul adalah:
 - 1) Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - 2) Dosen Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dosen yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK));
 - 3) Dosen luar biasa yang terdaftar homepage pada salah satu departemen atau program studi dalam lingkungan USK, dibuktikan dengan surat Keputusan/keterangan homepage, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
 - 4) Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK; dan
 - 5) Tenaga Kependidikan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun);
- b. Pengusul berstatus aktif di USK;
- c. Pengusul tidak sedang tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan;
- d. Pengusul adalah penulis pertama atau penulis korespondensi (*corresponding author*) yang secara jelas dinyatakan pada artikel yang diusulkan. Khusus untuk penulis korespondensi, usulan wajib melampirkan bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari *submission* sampai artikel diterima. Proses korespondensi tidak dapat diwakilkan pada orang lain;

- e. Usulan pengusul berstatus penulis korespondensi (*corresponding author*) hanya dapat diterima bila penulis pertama artikel yang diusulkan merupakan dosen/tenaga kependidikan USK, mahasiswa sarjana/pascasarjana, atau peneliti post-doctoral di USK;
- f. Pengusul boleh mengusulkan lebih dari 1 (satu) proposal;
- g. Artikel yang diberi insentif biaya APC adalah artikel yang telah mendapat surat pernyataan diterima (*Acceptance Letter*) pada jurnal internasional bereputasi open access kategori Q1 by subject yang terindeks Scopus.
- h. Artikel yang masuk dalam kategori diragukan (*questionable/predatory*) atau *discontinued* saat proses review usulan dilakukan tidak berhak mendapat insentif;
- i. Artikel yang diajukan belum mendapatkan insentif yang sama pada periode-periode sebelumnya atau dari sumber dana lainnya;
- j. Artikel yang diajukan tidak/belum diklaim biaya *article processing charge* dari hibah penelitian internal USK, atau hibah eksternal lainnya;
- k. Universitas Syiah Kuala wajib ditulis dengan jelas pada halaman pertama artikel ilmiah sebagai afiliasi pengusul;
- l. Tidak ada batasan maksimal untuk pengajuan insentif artikel jurnal dalam satu periode usulan;
- m. Surat/Bukti Permintaan membayar biaya publikasi (*invoice*) dari editor jurnal dan bukti pembayaran yang berlaku dan sah;
- n. Artikel diharapkan mencantumkan minimal satu kata kunci yang relevan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada bagian *keywords* abstrak (<https://singkat.usk.ac.id/g/HRp9KLJ5tk>);
- o. Pengusul dapat mengajukan proposal pada dua kondisi: setelah menerima *Acceptance Letter* (sebelum tahap *proof reading* dan artikel dipublikasikan), atau sebelum menerima *Acceptance Letter*, tetapi telah memperoleh hasil review dari editor jurnal dengan status minor revisi, sehingga memungkinkan pencantuman ucapan terima kasih kepada LPDP. Namun, insentif biaya APC hanya akan diberikan apabila artikel telah resmi dinyatakan diterima untuk publikasi.
- p. Semua artikel yang mendapatkan bantuan biaya APC wajib mencantumkan ucapan terima kasih pada bagian *Acknowledgment* yang secara umum dicontohkan sebagai berikut:

"The article processing charge (APC) for this publication was supported by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4318/B3/DT.03.08/2025 and No. 491/UN11/HK.02.06/2025)."

- q. Proposal disusun secara lengkap sesuai urutan pada *point* 4.5 dalam format pdf dan diajukan melalui SIMPPM (<http://simppm.usk.ac.id>) serta diupload ke laman WCU USK melalui link berikut (<https://singkat.usk.ac.id/g/D7sSy8noIn>).

2.5.5. Susunan Berkas Proposal

Susunan berkas proposal pengajuan bantuan biaya submit artikel pada jurnal internasional bereputasi (Q1 by Subject, terindeks Scopus) disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Halaman sampul (*cover*);
2. Informasi terkait proses *submission*;
3. Surat pernyataan penerimaan (*acceptance letter*) dari jurnal Q1 yang dituju, atau bukti hasil review dari editor dengan status *minor revision*;
4. Bukti tagihan biaya publikasi berupa *invoice*/surat/bukti permintaan pembayaran dari editor jurnal serta bukti pembayaran yang sah, atau *screenshot* informasi biaya APC dari jurnal yang dituju (catatan: *invoice* wajib dilampirkan setelah artikel dinyatakan diterima);

5. Bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal sejak proses *submission* hingga artikel diterima (khusus bagi pengusul yang berperan sebagai penulis korespondensi);
6. Informasi pengindeksan jurnal (halaman profil jurnal pada Scopus yang menunjukkan peringkat Q1 by Subject); dan
7. Naskah artikel lengkap yang diusulkan.

2.5.6. Jadwal Pengusulan

Pengusulan proposal disesuaikan dengan *Call for Proposal*. Biaya yang dapat dibayarkan adalah untuk submisi artikel pada periode 26 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026. *Call for Proposal* dibuka setiap saat dalam rentang waktu tersebut, namun akan ditutup lebih awal apabila kuota terpenuhi atau anggaran tidak lagi tersedia. Informasi penutupan akan diumumkan melalui laman resmi LPPM USK dan WCU USK.

2.6. Insentif Publikasi Artikel Ilmiah Program Equity

2.6.1. Latar Belakang

Publikasi hasil penelitian, inovasi, pengabdian, maupun kajian literatur pada jurnal ilmiah merupakan salah satu bentuk penting dalam mendiseminasi ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Diseminasi dalam bentuk artikel ilmiah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses penelitian, inovasi, dan pengabdian karena berfungsi menjadi instrumen penting dalam penyebaran, pengakuan, serta pengembangan ilmu pengetahuan. Kualitas artikel ilmiah umumnya diukur berdasarkan reputasi dan kredibilitas jurnal tempat artikel tersebut diterbitkan. Dalam lingkungan akademik, publikasi yang telah melalui proses telaah sejawat (peer-review) menjadi kewajiban yang harus didorong secara berkelanjutan dan diberi penghargaan. Universitas Syiah Kuala (USK) memberikan penghargaan tersebut dalam bentuk insentif publikasi agar dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan lebih termotivasi mempublikasikan hasil karyanya pada jurnal internasional bereputasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USK melalui Program EQUITY THE Impact Ranking 2025–2026 menyediakan insentif publikasi untuk mendukung peningkatan jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Publikasi pada jurnal internasional open access bereputasi (Q1 by subject, terindeks Scopus) dipandang sebagai indikator strategis untuk memperkuat rekognisi global, meningkatkan jumlah sitasi, serta mendukung pencapaian indikator kinerja universitas dalam pemeringkatan internasional, baik pada Times Higher Education (THE) Impact Ranking maupun QS World University Rankings (QS WUR).

2.6.2. Tujuan

- a. Pemberian Insentif Publikasi Artikel Ilmiah program EQUITY di Universitas Syiah Kuala bertujuan untuk:
- b. Meningkatkan motivasi dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan dalam mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi open access (Q1 by subject, terindeks Scopus).
- c. Mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan sivitas akademika USK.
- d. Memperluas diseminasi hasil penelitian, inovasi, dan pengabdian ke tingkat global.
- e. Meningkatkan jumlah sitasi serta memperkuat rekognisi internasional USK melalui publikasi di jurnal bereputasi.

- f. Mendukung pencapaian indikator kinerja universitas, khususnya Times Higher Education (THE) Impact Ranking dan QS World University Rankings (QS WUR).

2.6.3. Besaran Bantuan dan Kategori Insentif

Bantuan biaya insentif publikasi artikel ilmiah program EQUITY diberikan **hanya untuk publikasi pada jurnal internasional bereputasi open access kategori Q1 by subject yang terindeks Scopus**. Jumlah bantuan yang diberikan Rp. 17.000.000,-, akan disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan proposal yang masuk. Penerima bantuan yang telah ditetapkan wajib mematuhi ketentuan administrasi, termasuk kewajiban pembayaran pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.6.4. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan pemberian insentif publikasi artikel ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Pengusul Adalah:
 - 1) Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - 2) Dosen Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dosen yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK));
 - 3) Dosen luar biasa yang terdaftar homebase pada salah satu departemen atau program studi dalam lingkungan USK, dibuktikan dengan surat Keputusan/keterangan homebase, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
 - 4) Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK;
 - 5) Tenaga Kependidikan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun);
 - 6) Pengusul berstatus aktif di USK;
 - 7) Pengusul tidak sedang tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan;
 - 8) Penulis pertama atau penulis korespondensi (*corresponding author*) yang secara jelas dinyatakan pada artikel yang diusulkan. Khusus untuk penulis korespondensi, usulan wajib melampirkan bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari submission sampai artikel diterima. Proses korespondensi tidak dapat diwakilkan pada orang lain.
- b. Usulan pengusul berstatus penulis korespondensi (*corresponding author*) hanya dapat diterima bila penulis pertama artikel yang diusulkan merupakan dosen/tenaga kependidikan USK, mahasiswa sarjana/pascasarjana, atau peneliti post-doctoral di USK;
- c. Artikel yang diberi insentif publikasi adalah artikel yang telah terbit lengkap dengan informasi volume atau nomor, dan halaman artikel;
- d. Artikel yang masuk dalam kategori diragukan (*questionable/predatory*) atau *discontinued* saat proses review usulan tidak memenuhi kriteria mendapat insentif;
- e. Artikel yang diajukan belum pernah mendapatkan insentif pada periode–periode sebelumnya atau dari sumber dana lainnya;
- f. Universitas Syiah Kuala wajib ditulis dengan jelas pada halaman pertama artikel ilmiah sebagai afiliasi pengusul;

- g. Tidak ada batasan maksimal untuk pengajuan insentif artikel jurnal internasional bereputasi open access kategori Q1 by subject yang terindeks Scopus dalam satu periode usulan;
- h. Artikel diharapkan mencantumkan minimal satu kata kunci yang relevan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) pada bagian keywords abstrak (<https://singkat.usk.ac.id/g/HRp9KLJ5tk>).
- i. Proposal disusun secara lengkap sesuai urutan pada point 2.6.5 dalam format pdf dan diajukan melalui SIMPPM (<http://simppm.usk.ac.id>) serta diupload ke laman WCU USK melalui link berikut (<https://singkat.usk.ac.id/g/WaPDO1mLrs>).

2.6.5. Susunan Berkas Proposal

Susunan berkas proposal pengajuan insentif artikel pada jurnal internasional bereputasi (Q1 by Subject, terindeks Scopus) disusun dengan urutan sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (*cover*);
- b. Lembar informasi Publikasi;
- c. Surat pernyataan penerimaan (*acceptance letter*) dari jurnal Q1
- d. Naskah artikel lengkap yang telah dipublikasikan (meliputi halaman depan jurnal, daftar isi jurnal yang memuat judul naskah yang diusulkan dan artikel lengkap);
- e. Bukti komunikasi antara penulis korespondensi dengan editor jurnal mulai dari proses submission sampai artikel diterima (khusus bagi pengusul yang berperan sebagai penulis korespondensi).
- f. Informasi pengindeksan jurnal (halaman profil jurnal pada Scopus yang menunjukkan peringkat Q1 by Subject);

2.6.6. Periode Terbit Artikel dan Jadwal Pengusulan

Pengusulan proposal disesuaikan dengan Call for Proposal. Biaya yang dapat dibayarkan adalah untuk artikel pada periode 26 Agustus 2025 sampai dengan 31 Juli 2026. Call for Proposal dibuka setiap saat dalam rentang waktu tersebut, namun akan ditutup lebih awal apabila kuota terpenuhi atau anggaran tidak lagi tersedia. Informasi penutupan akan diumumkan melalui laman resmi LPPM USK dan WCU USK.

2.6.7. Cover



PROPOSAL
INSENTIF PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH PROGRAM EQUITY



Nama Lengkap Pengusul
NIDN/NIDK/NIP

Judul artikel

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH
Tahun xxxx

2.6.8. Lembar Informasi Insentif Publikasi Artikel Ilmiah Program Equity

Informasi Insentif Publikasi Artikel Ilmiah Program Equity
Program Insentif Universitas Syiah Kuala

1. Identitas Jurnal
- a) Judul Artikel

:
- b) Nama Jurnal

:
- c) ISSN/Nomor Registrasi

:
- d) Cakupan Bidang Ilmu

:
- e) Penerbit

:
- f) Alamat Redaksi

:
- g) Tgl/Bln/Thn Diterbitkan

:
- h) Nilai Cite Score Scopus

:
- i) Link profil jurnal pada database Scopus

:
- :

:
- j) Nilai Impact Factor WoS

:
- k) Peringkat

:
- Quartile Jurnal Scopus

:
2. Identitas Pengusul
- a) Nama Lengkap

:
- b) NIDN/NIDK/NIP

:
- c) Gol/Jabatan Fungsional

:
- d) Fakultas/Departemen/Program Studi

:
- e) Nomor HP/WA

:
- f) Email

:
- g) Link profil Scopus

:
- h) Link profil Sinta

:

Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama insentif yang diusul;
2. Lembar Informasi Publikasi dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;

2.7. Insentif Reviewer dan Editor Jurnal Terindeks SCOPUS/WOS Program EQUITY

2.7.1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akademiknya. Salah satu strategi yang ditempuh adalah dengan mendorong partisipasi aktif dosen dan peneliti dalam ekosistem jurnal internasional bereputasi. Keterlibatan sebagai reviewer atau editor di jurnal terindeks Scopus/WoS tidak hanya mencerminkan pengakuan atas kompetensi akademik, tetapi juga menjadi indikator kepakaran di tingkat global.

Partisipasi dalam proses peer review dan editorial jurnal internasional bereputasi memegang peran krusial dalam menjaga kualitas dan integritas publikasi ilmiah. Namun, keterlibatan dosen USK dalam kegiatan ini masih perlu ditingkatkan, antara lain karena kurangnya insentif yang memadai. Padahal, menjadi reviewer atau editor memerlukan dedikasi waktu dan keahlian khusus yang sepatutnya diapresiasi secara finansial maupun non-finansial.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi strategis tersebut, USK menghadirkan program insentif finansial bagi dosen yang berperan sebagai reviewer atau editor di jurnal terindeks Scopus/WoS. Program ini dirancang untuk memotivasi dosen agar lebih aktif terlibat dalam ekosistem jurnal internasional bereputasi, sekaligus memperkuat jejaring akademik dan visibilitas institusi di kancah global. Dengan demikian, pemberian insentif ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan individu, tetapi juga mendorong peningkatan reputasi USK sebagai universitas penelitian (research university) yang diakui secara internasional.

2.7.2. Tujuan

Pemberian insentif reviewer dan editor jurnal terindeks scopus/wos bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan partisipasi dosen USK sebagai reviewer/editor jurnal bereputasi internasional;
- b. Mengoptimalkan pengakuan kepakaran dosen di kancah global; dan
- c. Memperkuat jejaring akademik dan visibilitas institusi.

2.7.3. Jumlah Insentif

Jumlah insentif reviewer dan editor jurnal terindeks Scopus/WOS akan disesuaikan dengan ketentuan equity, jumlah anggaran yang tersedia dan proposal yang masuk. Insentif ini dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

2.7.4. Kategori Insentif

Kategori 1: Editorial jurnal terindeks Scopus Q1 (editor in chief, associate editor, editorial board);

Kategori 2: Reviewer artikel jurnal terindeks Scopus (Q1).

2.7.5. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan pemberian insentif reviewer dan editor jurnal terindeks Scopus/WOS adalah:

- a. Pengusul adalah:
 - 1) Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
 - 2) Dosen Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dosen yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK));
 - 3) Dosen luar biasa yang terdaftar homebase pada salah satu departemen atau program studi dalam lingkungan USK, dibuktikan dengan surat Keputusan/keterangan homebase, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
 - 4) Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK; dan
 - 5) Tenaga Kependidikan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun);
- b. Insentif reviewer/editorial artikel jurnal yang diusulkan tidak menerima honor dari pengelola jurnal tertentu atau dari sumber lain;

- c. Pengusul berstatus aktif di USK;
- d. Pengusul tidak sedang tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan; dan
- e. Proposal disusun secara lengkap sesuai urutan pada point 5.6 dalam format pdf dan diajukan melalui SIMPPM (<http://simppm.usk.ac.id>).

2.7.6. Susunan Berkas Proposal

Susunan berkas proposal insentif reviewer dan editor jurnal terindeks Scopus/WOS adalah sebagai berikut:

- a. Cover;
- b. Lembar informasi insentif reviewer dan editor jurnal terindeks scopus/wos; dan
- c. Bukti review atau editorial assessment (e.g., *review invitation, confirmation of review acceptance, acknowledgment of review submission, record of editorial handling, manuscript assignment to reviewer, transmission of review feedback summary to the author, editorial decision letter, and related documentation.*).

2.7.7. Periode Terbit dan Jadwal Pengusulan

Periode proses review, handling/editorial assesment artikel jurnal terindek scopus dan jadwal pengusulan proposal insentif review/editorial artikel jurnal terindek scopus ditetapkan/ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

2.7.8. Cover






PROPOSAL

INSENTIF REVIEWER DAN EDITOR JURNAL TERINDEKS SCOPUS/WOS

*



Nama Lengkap Pengusul

NIDN/NIDK/NIP

Judul Manuscript

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA

MASYARAKAT

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BANDA ACEH

Tahun xxxx

* Sesuaikan dengan nama insentif yang diusul;

2.7.9. Lembar Informasi Insentif Reviewer dan Editor Jurnal Terindeks Scopus/Wos

Informasi Insentif
Reviewer dan Editor Jurnal Terindeks Scopus/WOS *
Program Insentif Universitas Syiah Kuala

1. Identitas Jurnal*
- a) Nama dan ISSN Jurnal Jurnal

:
- b) ID dan judul manuscript yang dieditori/direview:

:
- c) Penerbit

:
- d) Alamat URL

:
2. Identitas Pengusul*
- a) Nama Lengkap

:
- b) NIDN/NIDK/NIP

:
- c) Gol/Jabatan Fungsional

:
- d) Disiplin Ilmu

:
- e) Fakultas/Departemen/Program Studi

:
- f) Nomor HP/WA

:
- g) Email

:

- Catatan : 1. (*) Sesuaikan dengan nama insentif yang diusul;
2. Lembar Informasi insentif reviewer dan editor jurnal terindeks dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;

2.8. Insentif Peningkatan Sitasi

2.8.1. Latar Belakang

Peningkatan sitasi merupakan indikator kunci dalam dunia akademik yang tidak hanya mencerminkan dampak dan relevansi suatu penelitian, tetapi juga menjadi tolok ukur kualitas dan pengakuan internasional terhadap karya ilmiah. Di Universitas Syiah Kuala (USK), tantangan utama dalam meningkatkan sitasi terletak pada beberapa faktor, termasuk masih terbatasnya publikasi di jurnal bereputasi tinggi, minimnya kolaborasi internasional, serta kurang optimalnya diseminasi hasil penelitian. Data terakhir menunjukkan bahwa rata-rata sitasi per dokumen di USK masih berada di bawah standar universitas riset terkemuka, sehingga diperlukan upaya sistematis untuk mengatasi kesenjangan ini.

Dalam rangka mendorong peningkatan sitasi, USK perlu menerapkan mekanisme insentif yang komprehensif dan terstruktur. Program insentif ini dirancang untuk memotivasi dosen dan peneliti agar lebih aktif mempublikasikan karya ilmiah berkualitas tinggi di jurnal terindeks Scopus/WoS, serta mendorong kolaborasi dengan peneliti internasional.

Program insentif peningkatan sitasi diharapkan dapat memberikan dampak signifikan terhadap reputasi akademik USK di kancah internasional. Peningkatan jumlah sitasi akan memperkuat posisi USK dalam berbagai pemeringkatan universitas, seperti QS World University Rankings dan Times Higher Education, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak kolaborasi dan pendanaan penelitian. Selain itu, program ini juga akan menciptakan budaya akademik yang lebih kompetitif dan berorientasi pada kualitas, di mana dosen dan peneliti termotivasi untuk menghasilkan

karya yang berdampak luas. Dengan implementasi yang konsisten, program ini tidak hanya akan meningkatkan sitasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

2.8.2. Tujuan

Pemberian insentif peningkatan sitasi bertujuan untuk :

- Meningkatkan jumlah sitasi dari publikasi dosen dan peneliti USK;
- Mendorong partisipasi aktif dosen dan peneliti dalam publikasi ilmiah;
- Meningkatkan reputasi USK di tingkat nasional dan internasional; dan
- Memfasilitasi kolaborasi antara peneliti di USK dan institusi lain.

2.8.3. Jumlah Insentif

Jumlah insentif peningkatan sitasi akan disesuaikan dengan jumlah anggaran yang tersedia. Insentif ini dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

2.8.4. Kategori Insentif

Seluruh sitasi artikel dosen/tenaga kependidikan Universitas Syiah Kuala pada jurnal internasional bereputasi (Jurnal Scopus Q1, S2, Q3, Q4), berupa *research article*, *case study/case report*, *review paper*, dan *book chapter*. Tidak termasuk artikel proseding.

2.8.5. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan penerima insentif peningkatan sitasi adalah:

- Dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- Dosen Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dosen yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal dua tahun, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK));
- Dosen luar biasa yang terdaftar homebase pada salah satu departemen atau program studi dalam lingkungan USK, dibuktikan dengan surat Keputusan/keterangan homebase, serta memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
- Tenaga Kependidikan Pegawai Negeri Sipil (PNS) USK;
- Tenaga Kependidikan Non-Pegawai Negeri Sipil (Non-PNS) USK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan pegawai yang diangkat oleh Rektor yang telah memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun);
- Berstatus aktif di USK; dan
- Tidak sedang tugas belajar dibiayai, dengan tidak melaksanakan tugas jabatan;

2.8.6. Susunan Berkas Proposal – Tata Cara Seleksi

Program insentif peningkatan sitasi ini tidak ada tahapan pengajuan proposal oleh dosen atau tenaga kependidikan. Penentuan penerima insentif ditentukan oleh LPPM/EQUITY-WCU USK berdasarkan jumlah capaian sitasi tertinggi dosen/tenaga kependidikan pada database scopus. Jumlah dosen/tenaga kependidikan dengan sitasi tertinggi yang diberikan insentif disesuaikan dengan ketersediaan dana pada tahun pendanaan.

2.8.7. Periode Terbit dan Jadwal Pengusulan

Pengukuran jumlah sitasi dilaksanakan setiap akhir bulan November pada setiap tahunnya sebagai dasar penilaian dan pertimbangan pemberian insentif. Pengumuman penerima insentif ditetapkan/ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

III. PENGEMBANGAN STAF

3.1. Pendahuluan

3.1.1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) terus berkomitmen untuk meningkatkan daya saing global dan memperkuat posisinya dalam pemeringkatan internasional. Namun, berdasarkan THE Impact Ranking 2025, posisi USK masih berada pada rentang 601-800 dunia, dengan skor publikasi dan sitasi pada masing-masing SDGs yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, skor sitasi USK pada QS WUR 2026 hanya mencapai 3.6 dari 100, dan skor *academic reputation* baru 8.6 dari 100. Hal ini menunjukkan perlunya upaya strategis untuk meningkatkan kualitas, visibilitas, dan reputasi USK di tingkat internasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah masih terbatasnya mobilitas dan eksposur internasional dosen. Kurangnya keterlibatan dosen dalam aktivitas internasional membatasi jejaring global, transfer pengetahuan, serta kolaborasi riset internasional, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya reputasi akademik USK.

Untuk menjawab tantangan tersebut, USK memandang perlu adanya program pengembangan staf meliputi *sabbatical leave*, presentasi pada konferensi ilmiah internasional khususnya terkait SDGs, *matchmaking* riset dengan peneliti luar negeri, Focus Group Discussion (FGD) dan diseminasi hasil pengabdian masyarakat, mengundang top professors, joint supervision, serta program postdoctoral researcher. Melalui aktivitas-aktivitas ini, diharapkan dosen USK dapat memperluas jejaring internasional, meningkatkan kolaborasi riset, menghasilkan publikasi bereputasi internasional, serta memperkuat posisi USK dalam pemeringkatan global.

3.1.2. Tujuan

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas dan eksposur internasional dosen USK melalui berbagai aktivitas pengembangan staf, sehingga dapat memperkuat kemitraan akademik global dan meningkatkan kontribusi USK dalam pencapaian SDGs. Secara khusus, tujuan kegiatan ini meliputi:

- Meningkatkan jumlah dosen yang mengikuti program international mobility dan kegiatan tridarma di level internasional;
- Memfasilitasi kolaborasi riset dan *matchmaking* research interest antara dosen USK dan peneliti luar negeri, guna mendorong terwujudnya joint publication dan proposal riset internasional;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi dosen USK pada jurnal bereputasi (Q1 terindeks Scopus), serta menghasilkan proposal riset yang berkualitas;
- Memperluas jejaring akademik melalui kegiatan visiting (inviting) top professors; dan
- Mendorong peningkatan reputasi akademik USK di tingkat internasional.

3.1.3. Sasaran Program

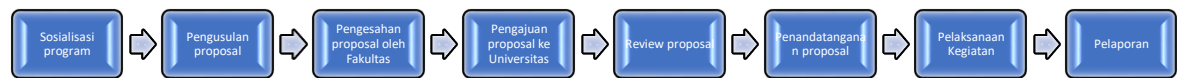
Adapun sasaran program didasarkan pada indikator QS-WUR, QS-AUR dan THE WUR yaitu:

- a. Peningkatan reputasi akademik USK;
- b. Peningkatan sumber daya manusia;
- c. Peningkatan produktivitas staf;
- d. Peningkatan kerja sama internasional; dan
- e. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi dan sitasi.

3.2. Tata Cara dan Tahapan

3.2.1. Mekanisme Pengusulan

Adapun mekanisme pengusulan proposal program EQUITY mengikuti alur berikut:



3.2.2. Waktu Pengusulan

Kegiatan	Waktu
Sosialisasi	: September-Oktober 2025
Submit proposal	: November-December 2025
Review proposal	: Januari 2026
Penandatanganan Kontrak	: Januari 2026
Pencairan Dana	: Januari 2026
Laporan Kemajuan	: April 2026
Laporan Akhir	: Juni 2026

3.2.3. Ketentuan Umum Pengusul

- a. Pengusul adalah dosen tetap di Universitas Syiah Kuala;
- b. Pengusul minimal memiliki jabatan fungsional Lektor; dan
- c. Pengusul yang telah memiliki kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri akan diprioritaskan.

3.2.4. Ketentuan Umum Penulisan

Proposal disusun sesuai dengan sistematika proposal yang telah ditetapkan. Pendaftaran dan unggah proposal dilakukan melalui *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id). Berkas-berkas kelengkapan pengajuan proposal yang harus dilengkapi dapat dilihat pada panduan masing-masing skema pendanaan.

3.2.5. Proses Seleksi Proposal

Proposal yang diajukan akan di review oleh tim reviewer dan panitia seleksi yang telah ditetapkan oleh Rektor USK.

3.2.6. Penetapan Pelaksana

Penetapan pelaksana Program EQUITY ditetapkan oleh Keputusan Rektor USK.

3.2.7. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Program EQUITY berlangsung selama 5-6 bulan dari tahap pencairan dana hingga laporan akhir kegiatan. Keseluruhan kegiatan dilaksanakan secara offline atau hybrid. Setiap pelaksana wajib menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir. Setiap luaran, wajib menuliskan *acknowledgement* berdasarkan contoh: *This program is funded by LPDP under EQUITY Program Universitas Syiah Kuala 2025/2026.*

3.2.8. Pencairan Anggaran

Pencairan anggaran akan dilakukan secara bertahap berdasarkan kemajuan pekerjaan:

- a. pembayaran tahap pertama sebesar 70% dari total dana sesuai kontrak, yang akan dibayarkan setelah kontrak ditandatangani dan SK penerima dana hibah Program EQUITY diterbitkan;

- b. pembayaran tahap kedua sebesar 30% dari total dana sesuai kontrak yang akan dibayarkan setelah laporan akhir diserahkan dan disetujui; dan
- c. Semua perjalanan ke luar negeri melalui program EQUITY wajib mendapatkan persetujuan Kementerian Sekretariat Negara RI (Setneg RI).

3.2. Presenting At International Scientific Conferences On SDGs

3.2.1. Latar Belakang

Untuk memperkuat peran aktif perguruan tinggi dalam kancah internasional serta menjawab tantangan global melalui kontribusi akademik, Universitas Syiah Kuala (USK) berkomitmen untuk mendorong keterlibatan dosen dalam forum-forum ilmiah internasional yang relevan dengan agenda pembangunan berkelanjutan. Salah satu bentuk nyata dari komitmen ini adalah memfasilitasi keikutsertaan dosen dalam konferensi ilmiah internasional yang mengangkat tema-tema terkait Sustainable Development Goals (SDGs). Kegiatan ini tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan diseminasi hasil penelitian, tetapi juga memperluas jejaring kolaborasi global dan memperkuat reputasi akademik institusi.

Kegiatan yang dimaksud dalam program ini adalah presentasi hasil penelitian dosen pada konferensi ilmiah internasional bertema SDGs, di mana paper yang dipresentasikan merupakan hasil kerja bersama dengan mitra dari institusi luar negeri. Dalam konteks ini, presentasi ilmiah didefinisikan sebagai aktivitas penyampaian hasil riset dalam forum akademik bertaraf internasional yang diselenggarakan oleh lembaga kredibel dan memiliki lingkup partisipasi global, serta memuat tema atau subtema yang berkaitan langsung dengan 16 butir tujuan SDGs. Keikutsertaan dosen dalam forum ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga menjadi momentum untuk membangun kemitraan strategis dalam riset ke depan.

Sebagai bentuk keberhasilan kegiatan, setiap dosen diharapkan mampu menghasilkan luaran berupa satu presentasi ilmiah yang disampaikan dalam konferensi bertaraf internasional bersama mitra luar negeri yang turut serta sebagai co-author, serta memperoleh bukti komitmen kerja sama riset baru yang ditunjukkan melalui surat pernyataan atau email kesediaan dari mitra internasional untuk melanjutkan kolaborasi dalam penelitian selanjutnya. Melalui kegiatan ini pula, institusi menargetkan sejumlah capaian strategis sebagai outcome, antara lain peningkatan jumlah sitasi ilmiah yang dapat memperkuat kontribusi keilmuan global, penguatan reputasi akademik melalui eksistensi aktif dosen USK di forum internasional, serta peningkatan produktivitas publikasi ilmiah per fakultas yang selaras dengan indikator kinerja utama perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan presentasi paper dalam konferensi internasional bertema SDGs ini menjadi bagian penting dari strategi internasionalisasi kampus dan wujud nyata kontribusi akademisi USK terhadap pembangunan berkelanjutan yang berskala global.

3.2.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

- Mendorong diseminasi hasil riset dosen dalam forum akademik internasional bertema SDGs;

- Membangun dan memperkuat kemitraan internasional melalui kolaborasi penelitian;
- Mendukung pencapaian indikator kinerja institusi dalam hal publikasi, kolaborasi global, dan visibilitas internasional; dan
- Meningkatkan kontribusi akademisi USK terhadap pencapaian SDGs melalui pengembangan keilmuan berbasis bukti.

3.2.3. Luaran Kegiatan

Adapun output dari kegiatan ini adalah

- Presentasi 1 paper dengan mitra Internasional sebagai co-author; dan
- Mitra internasional untuk riset baru (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama).

3.2.4. Mekanisme Dan Rancangan Kegiatan

Adapun kriteria pengusulan program *Presenting at International Scientific Conferences on SDGs* sebagai berikut:

- Presentasi paper harus pada international conferences yang terkait SDGs dengan publikasi artikel di prosiding atau jurnal terindeks scopus/wos;
- Presentasi paper dengan partner internasional sebagai co-author;
- Bersedia untuk menjalin kerjasama dengan partner pada international conferences yang diikuti untuk riset baru (dibuktikan dengan surat pernyataan atau email kesediaan riset bersama);
- Mengajukan proposal singkat dengan melampirkan *call for papers* dan bukti diterima sebagai presenter (oral atau poster);
- Mekanisme dan Rancangan Kegiatan:
- Proposal diunggah dalam format pdf diunggah ke *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id).
- Penentuan penerima hibah proposal Program *Presenting at international scientific conferences on SDGs* dilakukan melalui mekanisme seleksi dan review serta alokasi dana Program EQUITY.
- Dana Program *Presenting at international scientific conferences on SDGs* akan dibayarkan melalui rekening panitia setelah penandatanganan kontrak kegiatan.
- Pengusul berkewajiban menyerahkan 1 eks. laporan pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan paling lambat 29 Mei 2026 dengan mengikuti format berikut ini:
 - Halaman sampul;
 - Paper publikasi dengan partner internasional sebagai *co-author*;
 - Surat Pernyataan Kesediaan untuk menjalin kerjasama dengan partner pada *international conferences* yang diikuti untuk riset baru;
 - BPHP-foto kegiatan;
 - Laporan keuangan.

3.2.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun sesuai rencana pelaksanaan program pada Semester Ganjil 2025/2026 atau Genap 2025/2026.

3.2.6. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

- Transpostasi PP dari Banda Aceh ke tempat konferensi;
- Lumpsum; dan
- Conference fee.

3.2.7. Penutup

Program *Presenting at international scientific conferences on SDGs* diharapkan dapat memperkuat jejaring internasional, meningkatkan jumlah Sitasi, Academic Reputation, dan Peningkatan Jumlah Paper per Faculty.

Sistematika Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi. Proposal kegiatan disusun dengan format sebagai berikut:

- Halaman Sampul;
- Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh pimpinan fakultas;
- BAB 1. Pendahuluan (berisi informasi terkait konferensi ilmiah internasional bertema SDGs yang diikuti);
- BAB 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan; dan
- BAB 3. Jadwal Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya. (Besaran komponen pembiayaan disusun berdasarkan peraturan perundangundangan dan SBK. Format RAB menggunakan panduan umum yang berlaku di Universitas Syiah Kuala).
- Lampiran
 - CV pengusul;
 - CV partner internasional yang dijadikan co-author;
 - *call for papers* konferensi ilmiah internasional bertema SDGs yang akan diikuti; dan
 - bukti diterima sebagai presenter (oral atau poster).

Proposal sebanyak 1 eksemplar dikirimkan ke:

Kantor LPPM USK

Ged. Kantor Pusat Administrasi (Biro Lama) Sayap Selatan Lantai 2.

Jl. T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 23111

Softcopy diupload melalui: *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id).

3.3. Match Making Research Interest Dengan Peneliti Luar Negeri

3.3.1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) terus mengakselerasi transformasi institusional menuju universitas riset bereputasi global. Salah satu strategi utama yang diusung dalam mendukung visi ini adalah memperluas jejaring kolaborasi riset internasional yang berkualitas dan berkelanjutan. Dalam konteks globalisasi ilmu pengetahuan, kolaborasi dengan peneliti luar negeri yang memiliki reputasi ilmiah tinggi tidak hanya membuka akses terhadap jaringan dan sumber daya internasional, tetapi juga terbukti secara empiris mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi serta jumlah sitasi yang diterima.

Hingga tahun 2023, berdasarkan data dari Elsevier dan Scopus, publikasi hasil kerja sama internasional dengan peneliti bereputasi tinggi—yang ditandai dengan h-index tinggi—memiliki rerata sitasi 3 (tiga) hingga 5 (lima) kali lebih banyak

dibandingkan dengan publikasi yang dilakukan secara lokal. Selain itu, pemeringkatan institusi global seperti *QS World University Rankings* dan *Times Higher Education* (THE) secara konsisten menempatkan indikator kolaborasi internasional dan sitasi ilmiah sebagai komponen utama dalam penilaian reputasi akademik suatu perguruan tinggi.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Universitas Syiah Kuala menyusun program kegiatan yang berfokus pada penjajakan minat riset (*match making*) dengan peneliti luar negeri. Kegiatan ini diharapkan menjadi tahap awal untuk membangun kerja sama formal dalam bentuk riset kolaboratif jangka panjang. Dengan pendekatan berbasis kebutuhan dan orientasi pada capaian terukur, program ini diharapkan mampu memperkuat posisi Universitas Syiah Kuala di ranah akademik global, mendorong peningkatan sitasi ilmiah secara signifikan, dan membuka jalan bagi kolaborasi riset internasional yang lebih produktif dan berkelanjutan di masa mendatang.

3.3.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

- Menjalin komunikasi dan memetakan minat riset bersama peneliti luar negeri bereputasi tinggi;
- Menyusun satu proposal riset kolaboratif internasional yang siap diajukan ke skema pendanaan;
- Menghasilkan satu artikel ilmiah yang disubmit ke jurnal Q1 Scopus;
- Mendorong peningkatan sitasi ilmiah dan reputasi akademik Universitas Syiah Kuala.

3.3.3. Luaran Kegiatan

Adapun luaran wajib dari kegiatan ini adalah

- Proposal riset;
- Paper under review di jurnal terindeks scopus Q1.

Luaran tambahan

- MoU
- Narasumber (teaching)

3.3.4. Mekanisme Dan Rancangan Kegiatan

Adapun kriteria pengusulan Program Match Making Research Interest dengan Peneliti Luar Negeri sebagai berikut:

- Pengusul adalah dosen tetap USK;
- Pengusul minimal memiliki jabatan fungsional Lektor;
- Pengusul mempunyai rekam jejak penelitian memadai yang ditunjukkan dalam curriculum vitae;
- Pengusul telah memiliki topik penelitian sesuai dengan bidang keahlian (inline) dengan pengusul;
- Pengusul melampirkan minimal 5 nama kontak peneliti/kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul;
- Peneliti/kolaborator luar negeri yang diusulkan sebagai mitra match making riset wajib memenuhi kriteria berikut ini:
 - Professor/Associate Professor mitra yang berasal dari universitas luar negeri
 - Memiliki H-index >25 bidang STEM dan >10 bidang social sciences and humanities).

- Pengusul bersedia menyusun proposal penelitian bersama mitra;
- Pengusul berkomitmen mengirim paper ke jurnal Q1 dengan status under review saat berakhir kontrak kegiatan ini. (*Tahun pertama bersifat matchmaking, namun tetap mempunyai output publikasi walaupun tidak melibatkan peneliti LN di dalam publikasinya sebagai author*);
- Proposal diunggah dalam format pdf dengan ukuran maksimal 5 MB ke laman: *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id);
- Penentuan penerima hibah proposal Program Match Making Research Interest dengan Peneliti Luar Negeri dilakukan melalui mekanisme seleksi dan review serta alokasi dana Program EQUITY;
- Dana Program *Match Making Research Interest* dengan Peneliti Luar Negeri akan dibayarkan melalui rekening panitia setelah penandatanganan kontrak kegiatan;
- Pengusul berkewajiban menyerahkan 1 eks. laporan pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan paling lambat Mei 2026 dengan mengikuti format berikut ini:
 - halaman sampul;
 - proposal riset bersama mitra;
 - manuscript publikasi;
 - BCHP -foto kegiatan;
 - laporan keuangan

3.3.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun sesuai rencana pelaksanaan program pada Semester Ganjil 2025/2026 atau Genap 2025/2026.

3.3.6. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

- Transpostasi PP dari Banda Aceh ke Lokasi mitra;
- Lumpsum (5 Hari).

3.3.7. Penutup

Program *Match Making Research Interest* dengan Peneliti Luar Negeri diharapkan dapat memperkuat jejaring internasional, meningkatkan jumlah Sitasi, Academic Reputation, dan Peningkatan Jumlah Paper per Faculty.

Sistematika Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi. Proposal kegiatan disusun dengan format sebagai berikut:

- Halaman Sampul;
- Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh pimpinan fakultas;
- Daftar Isi;
- BAB 1. Pendahuluan (Berisi rasionalisasi kegiatan, tujuan, dan manfaat kegiatan);
- BAB 2. Metode Pelaksanaan (Meliputi rencana riset, scope tema, dan target jurnal terindeks Scopus/Wos);
- BAB 3. Jadwal Kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya (Berisi rencana kegiatan matchmaking hingga rencana submit artikel ke jurnal Q1). (*Besaran komponen pembiayaan disusun berdasarkan peraturan perundangundangan dan SBK. Format RAB menggunakan panduan umum yang berlaku di Universitas Syiah Kuala*).

- Lampiran
 - CV pengusul;
 - CV peneliti mitra;
 - surat kesediaan menjadi mitra. Surat tersebut perlu menyebutkan kesediaan mitra menjadi salah satu penulis artikel yang disiapkan oleh pengusul.

Proposal sebanyak 1 eksemplar dikirimkan ke:

Kantor LPPM USK

Ged. Kantor Pusat Administrasi (Biro Lama) Sayap Selatan Lantai 2.

Jl. T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 23111

Softcopy diupload melalui : *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id).

3.4. Visiting (Inviting) Top Professor

3.4.1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) berkomitmen menjadi World Class University (WCU) melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan. Salah satu indikator universitas kelas dunia adalah kehadiran kelas internasional dengan mahasiswa dan dosen asing, serta kolaborasi riset bereputasi tinggi. Sebagai bagian dari upaya ini, USK mengundang Top Professor dari luar negeri, yaitu peneliti perguruan tinggi dengan h-index > 25 untuk bidang STEM dan h-index > 10 untuk bidang sosial humaniora, untuk mengajar dan mengadakan workshop riset dengan target publikasi di jurnal Q1. Top Professor diharapkan berperan sebagai pengajar, pembimbing riset, serta mitra kolaborasi penelitian, sehingga dapat memperkaya ekosistem akademik dan memperkuat jejaring internasional USK.

3.4.2. Tujuan

Tujuan utama Program Visiting (Inviting) Top Professor adalah:

- Meningkatkan jumlah staf inbound internasional di USK;
- Membangun kemitraan riset dengan peneliti bereputasi internasional, dibuktikan dengan surat/email kesediaan riset bersama;
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset, khususnya publikasi di jurnal Q1;
- Meningkatkan IRN (International Research Network) dan reputasi USK di tingkat global.

3.4.3. Luaran Kegiatan

Luaran program ini meliputi:

- Jumlah inbound staff (Top Professor) yang hadir di USK;
- Terbentuknya partner riset internasional (dibuktikan dengan surat/email kesediaan riset bersama);
- Peningkatan jumlah staf inbound dan IRN.

3.4.4. Mekanisme Dan Rancangan Kegiatan

Kriteria dan proses pengusulan Program Visiting (Inviting) Top Professor sebagai berikut:

- Pengusul adalah dosen tetap USK;
- Pengusul memberikan gambaran luaran IKU EQUITY yang akan dicapai;
- Pengusul telah berkomunikasi dan mendapatkan mitra Top Professor dari luar negeri sesuai kriteria h-index;
- Calon Top Professor bersedia hadir di USK selama 4 hari;

- Kegiatan dilaksanakan pada Semester Ganjil 2025/2026 atau Genap 2026/2027;
- Top Professor bersedia ditetapkan sebagai dosen luar biasa melalui SK Rektor;
- Pengusul melampirkan minimal 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang telah terjalin komunikasi;
- Kualifikasi Top Professor:
 - STEM: h-index > 25;
 - Sosial Humaniora: h-index > 10.
- Proposal diunggah dalam format pdf dengan ukuran maksimal 5 MB ke laman: *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id);
- Penentuan penerima hibah proposal Program Visiting (Inviting) Top Professor dilakukan melalui mekanisme seleksi dan review serta alokasi dana Program EQUITY;
- Dana Program Visiting (Inviting) Top Professor akan dibayarkan melalui rekening panitia setelah penandatanganan kontrak kegiatan; dan
- Pengusul berkewajiban menyerahkan 1 eks. laporan pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan paling lambat Mei 2026 dengan mengikuti format berikut ini:
 - halaman sampul;
 - proposal riset Bersama mitra;
 - manuscript publikasi;
 - BCHP -foto kegiatan; dan
 - laporan keuangan.

3.4.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun sesuai rencana pelaksanaan program pada Semester Ganjil 2025/2026 atau Genap 2025/2026.

3.4.6. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Anggaran yang dapat diajukan meliputi:

- Transpostasi PP dari Lokasi mitra ke Banda Aceh;
- Akomodasi at cost; dan
- Honor tenaga ahli/top professor (maksimal 10 jam @ Rp 2.500.000/jam).

3.4.7. Penutup

Program Visiting (Inviting) Top Professor diharapkan dapat memperkuat jejaring internasional, meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset, serta mendukung pencapaian visi USK sebagai *World Class University*.

3.4.8. Sistematika Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi. Proposal kegiatan disusun dengan format sebagai berikut:

- Halaman Sampul;
- Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh pimpinan fakultas;
- Daftar Isi;
- BAB 1. Pendahuluan (Berisi rasionalisasi kegiatan, tujuan, luaran, dan manfaat kegiatan);
- BAB 2. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan;

- BAB 3. Jadwal Kegiatan; dan
- BAB 4. Jadwal kegiatan dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Besaran komponen pembiayaan disusun berdasarkan peraturan perundangundangan dan SBK. Format RAB menggunakan panduan umum yang berlaku di Universitas Syiah Kuala.
- Lampiran
 - CV Pengusul;
 - CV Top Professor Mitra;
 - Surat kesediaan (*commitment letter*); dan
 - Surat izin institusi mitra (*support letter*).

3.8.9. Kriteria Penilaian Proposal

- a. Kualifikasi Top Professor (h-index, rekam jejak);
- b. Mekanisme kegiatan yang diusulkan;
- c. Luaran yang dijanjikan (jumlah inbound staff, partner riset, IRN, dsb); dan
- d. Track record.

IV. KERJA SAMA INTERNASIONAL DALAM PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

4.1. Kegiatan Student Exchange dan Summer School

4.1.1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) selalu berupaya untuk menjadi institusi yang unggul dan berkelas internasional melalui berbagai upaya. USK memiliki visi dan misi menjadi universitas *sosio-technopreneur* yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global. Melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, USK berupaya berkontribusi bagi kemajuan dunia dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan pelaksanaan perencanaan akademis yang berorientasi pada pendidikan tinggi yang setara dan berkelanjutan untuk menjawab segala tantangan lokal, nasional, regional dan internasional. Selain melaksanakan upaya mencerdaskan bangsa, USK juga membangun masyarakat yang mampu berkontribusi dalam upaya pencerdasan bangsa, peningkatan martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta turut serta dalam menjawab berbagai tantangan pada tingkat nasional, regional, maupun internasional dengan tetap mengacu pada nilai imtaq (iman dan taqwa), budaya, dan karakter masyarakat Indonesia.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), USK mengelola kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi secara otonom dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2002 tentang Statuta USK. Dalam rangka mencapai visi misinya menjadi universitas berkelas dunia atau *World Class University* (WCU), USK tetap berpegang pada ketentuan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk menuju universitas berkelas dunia, USK meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan solusi terhadap masalah dan tantangan masyarakat lokal dan nasional yang di rekognisi secara global.

Perguruan tinggi dituntut untuk beradaptasi dengan dinamika pendidikan internasional yang semakin kompetitif di era modern. Internasionalisasi menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas jaringan akademik, serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia meluncurkan kebijakan Program *Enhancing Quality Education for International University Recognition* (EQUITY), dimana salah satu program kegiatan pentingnya adalah: Kerja Sama Internasional dalam Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, dengan kegiatan utamanya adalah *student exchange* dan *summer school inbound* dan *outbound*.

Kegiatan ini mendorong perguruan tinggi untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa memperluas wawasan melalui pengalaman di luar lingkungan kampus, termasuk di tingkat internasional. Program ini memiliki tujuan menetapkan arah baru kebijakan kementerian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, sains, dan teknologi di Indonesia. Kedua program *student exchange* dan *summer school inbound* dan *outbound* merupakan langkah strategis dan transformatif yang dirancang untuk menjawab tantangan pembangunan nasional dan mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045, sehingga menjadi gerakan nasional untuk mewujudkan Indonesia Emas, dengan membangun sistem pendidikan tinggi yang berkeadilan, relevan, dan berdampak.

USK sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, berkomitmen merespons kebijakan tersebut. Program ini dirancang sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik, profesional, dan sosial-budaya dalam lingkungan global. Melalui kolaborasi dengan institusi mitra di luar negeri, USK terus memperkuat posisinya di peta pendidikan dunia sekaligus mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam bidang pendidikan berkualitas (SDG 4) dan kemitraan global (SDG 17). USK juga terus mendorong pengakuan kualitas terhadap institusi yang diberikan oleh organisasi yang berwenang berdasarkan kriteria tertentu, berupa akreditasi internasional. Hal ini merupakan proses penilaian independen yang bertujuan memastikan bahwa USK atau program studi memenuhi standar kualitas yang diakui secara global untuk pemeringkatan universitas dunia, seperti *QS World University Rankings* dan *Times Higher Education World University Rankings*.

Program Kerjasama Internasional dalam Pendidikan dan Pemberdayaan masyarakat menawarkan kegiatan yang dapat dipilih sesuai minat dan tujuan pengembangan diri mahasiswa, antara lain:

1. *Student Exchange*: Pertukaran pelajar dengan universitas mitra luar negeri, memungkinkan mahasiswa mengikuti perkuliahan lintas negara dan melakukan pertukaran dan budaya dan memperkuat jejaring internasional; dan
2. *Summer School*: Program singkat yang berfokus pada tema tertentu, seperti kepemimpinan, teknologi, atau budaya dan SDGs, di universitas/institusi ternama.

Penyusunan program USK untuk melompati ketertinggalan beberapa indikator penting WCU ini dinamakan sebagai *Enhancing Quality Education for International University Recognition* (EQUITY). Program EQUITY ini didukung oleh pendanaan USK sendiri dan Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Melalui Program EQUITY ini, dosen dan mahasiswa di USK diberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di tingkat nasional dan global.

4.1.2. Tujuan Program

Tujuan dari program EQUITY USK khususnya kegiatan *student exchange* dan *summer school* adalah:

- a. Meningkatkan kompetensi akademik dan profesionalisme mahasiswa dalam lingkungan global;
- b. Mengembangkan *Cross-Cultural Competence* dan kepedulian sosial global;
- c. Memperluas jaringan dan kemitraan internasional USK; dan
- d. Meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global.

4.1.3. Sasaran Program

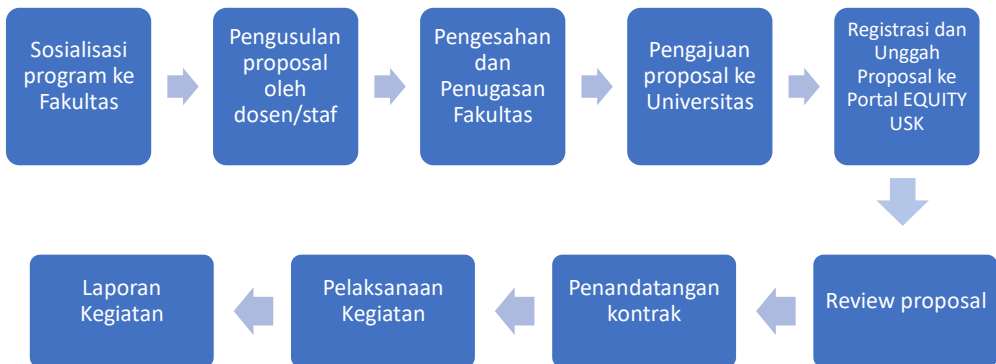
Sasaran program EQUITY USK khususnya kegiatan *student exchange* dan *summer school* yang didasarkan pada indikator QS-WUR, QS-AUR dan THE WUR yaitu:

- a. Peningkatan reputasi akademik;
- b. Peningkatan reputasi SDM;
- c. Peningkatan kerja sama internasional;
- d. Peningkatan jumlah mahasiswa asing;
- e. Peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional; dan
- f. Peningkatan *inbound and outbound student exchange*.

4.1.4. Proses Pelaksanaan Kegiatan

4.1.4.1 Tata Cara dan Tahapan

Adapun tata cara dan tahapan pengusulan proposal program EQUITY untuk kegiatan *student exchange* dan *summer school* mengikuti diagram alur gambar berikut:



4.1.4.2. Jadwal Pengusulan dan Pelaksanaan

Jadwal pengusulan dan pelaksanaan kegiatan *student exchange* dan *summer school* untuk semester Ganjil 2025/2026 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu
Sosialisasi (Informasi Program)	: 17 September 2025
<i>Submit</i> proposal	: 1 s/d 27 Oktober 2025
<i>Review</i> Proposal	: 28 s/d 30 Oktober 2025
PenandatangananKontrak	: 1 s/d 3 November 2025
Pelaksanaan	: 1 November s/d 5 Desember 2025
Laporan	: 5-10 Desember 2025

4.1.4.3. Ketentuan Umum Pengusulan Proposal

- Pengusul adalah Fakultas/Prodi/Unit Lainnya di lingkungan USK;
- Untuk program *student excahnge* dan *summer school* ini, pengusul yang telah memiliki kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri akan diprioritaskan.

4.1.4.4. Ketentuan Umum Penulisan Proposal

Proposal disusun sesuai dengan sistematika proposal yang telah ditetapkan. Pendaftaran dan unggah proposal dilakukan melalui *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id). Berkas-berkas kelengkapan pengajuan proposal yang harus dilengkapi dapat dilihat pada panduan masing-masing skema pendanaan.

Keseluruhan berkas tersebut dipindai (*scanned*) dan digabungkan menjadi satu file dalam bentuk PDF (maksimal 5MB) lalu diunggah ke laman *Website World Class University* (wcu.usk.ac.id).

Proposal sebanyak 1 eksemplar dikirimkan ke:

Sekretariat WCU-USK

Gedung Pusat Administrasi USK Lt. 3

Jl. T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 23111

4.1.4.5. Proses Seleksi Proposal

Proposal yang diajukan akan di *review* oleh tim *reviewer* dan panitia seleksi yang telah ditetapkan oleh Rektor USK.

4.1.4.6. Penetapan Pelaksana

Penetapan pelaksana Program *Student Exchange* dan *Summer School EQUITY* ditetapkan oleh Keputusan Rektor USK.

4.1.4.7. Pelaksanaan dan Pelaporan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan *Student Exchange* dan *Summer School EQUITY* berlangsung selama minimal 2 (dua) minggu. Dalam pelaksanaan program ini pemenang hibah Fakultas/Prodi/Unit lainnya memenuhi:

1. Wajib membuat laporan kegiatan terkait aktivitas program (dengan melengkapi semua dokumen seperti sertifikat, KHS, foto-foto kegiatan, dll);
2. Wajib melakukan rekognisi/konversi MK untuk Prodi S1;
3. Mahasiswa pesertanya wajib mengisi logbook/laporan mingguan pada laman web <https://mbkmunggul.usk.ac.id/>.
4. Keseluruhan kegiatan dilaksanakan secara *offline* atau *hybrid*, dan pelaksana wajib membuat video kegiatan. Ketentuan pembuatan video adalah sebagai berikut:
 - a. Pada awal tayangan video harus memuat informasi-informasi sebagai berikut:
 - 1) judul kegiatan;
 - 2) nama fakultas/prodi/unit lainnya;
 - 3) nama perguruan tinggi;
 - 4) nama mitra, dan
 - 5) tahun pelaksanaan.
 - b. Video durasi maksimal 5 menit dengan ketentuan sebagai berikut: Mencantumkan logo Kemendikisaintek, USK, LPDP, SDGs, WCU, Kampus Berdampak, dan QS World University Ranking;
 - c. video menampilkan narasi latar belakang, tujuan, pengalaman dan hasil kegiatan;
 - d. resolusi video minimal 720p dengan tipe video *landscape*; dan
 - e. video dibuat semenarik mungkin dan meng-*upload* ke media sosial DPP/WCU, dan dalam laporan akhir kegiatan.
5. Setiap luaran, wajib menuliskan *acknowledgement* berdasarkan contoh: *This program is funded by LPDP under EQUITY Program Universitas Syiah Kuala 2025/2026.*

4.1.5. Pembiayaan

Dalam pelaksanaan Program Kerjasama Internasional dalam Pendidikan, *Program Enhancing Quality Education for International University Impact and Recognition (EQUITY)* USK untuk kegiatan *student exchange* dan *summer school* ini perlu diperhatikan jumlah pembiayaan dan anggaran yang diusulkan adalah seperti berikut:

1. *Student Exchange Outbound*, diberikan bantuan biaya untuk mahasiswa terdiri dari:
 - a. Biaya transport Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) atau *at cost* untuk setiap mahasiswa
 - b. Biaya hidup Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) setiap mahasiswa.
2. *Student Exchange Inbound*, diberikan bantuan biaya untuk mahasiswa dari mitra luar negeri terdiri dari:
 - a. Biaya akomodasi Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) setiap mahasiswa.
3. *Summer School Inbound*, diberikan bantuan biaya pelaksanaan kegiatan sebesar: Rp. 126.840.000,00 (seratus dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah)/kegiatan, dengan rincian komponen pembiayaan adalah sebagai berikut:
 - a. Paket Pengembangan modul;
 - b. Honor pengajar mitra untuk orang 2 pengajar, masing-masing maksimal 20 Jam;
 - c. Biaya transpostasi (PP) untuk 2 orang pengajar dari mitra dengan biaya *at cost*;
 - d. Biaya akomodasi untuk 2 orang pengajar dari mitra, dengan menginap paling lama 14 hari;
 - e. Biaya sewa bus, selama maksimal 2 kali;
 - f. Biaya penginapan mahasiswa universitas mitra (*inbound*) untuk maksimal 5 mahasiswa, dengan menginap paling lama 14 hari; dan
 - g. Biaya konsumsi untuk maksimal 22 peserta (20 mahasiswa dan 2 pengajar mitra) untuk 3 kali makan/hari, selama maksimal 14 hari.

4.1.6. Pencairan Anggaran

Pencairan anggaran akan dilakukan secara bertahap berdasarkan kemajuan pekerjaan:

- a. pembayaran tahap pertama sebesar 70% dari total dana sesuai kontrak, yang akan dibayarkan setelah kontrak ditandatangani dan SK penerima dana hibah Program EQUITY diterbitkan; dan
- b. pembayaran tahap kedua sebesar 30% dari total dana sesuai kontrak yang akan dibayarkan setelah laporan akhir diserahkan dan disetujui.

4.2. Student Exchange Program

4.2.1. Latar Belakang

Salah satu misi dari Universitas Syiah Kuala (USK) adalah memiliki reputasi yang sangat baik menuju *World Class University*. Demi mewujudkan hal ini, salah satu indikator yang digunakan adalah dengan meningkatkan kualitas suasana pembelajaran yang bersifat internasional, baik dari sisi narasumber maupun mahasiswa. Oleh sebab itu, USK akan terus meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pengembangan riset yang tidak hanya diakui di skala nasional namun juga di skala internasional. Salah satu sarana untuk melihat kualitas USK di mata dunia adalah pencapaian hasil rangking universitas di dunia. Adapun terkait pemeringkatan *World University Ranking*, beberapa waktu lalu USK berhasil menduduki peringkat 101-200 dunia untuk komponen utama dalam sistem ranking *Time Higher Education*, *Sustainable Development Goals* (THE-SDGs), yang merupakan sistem ranking untuk

menilai sejauh mana sebuah universitas berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs. Salah satu hal yang mendukung tercapainya indikator tersebut adalah penyelenggaraan pertukaran mahasiswa secara *inbound* dan *outbound* dengan melibatkan narasumber dan peserta internasional. Kegiatan pertukaran mahasiswa internasional ini disebut sebagai *Student Exchange Program*.

Student Exchange Program ini dirancang sebagai salah satu upaya peningkatan USK dalam meraih peringkat tinggi di Asia dan dunia. Adapun program ini harus diikuti oleh mahasiswa asing dan juga mahasiswa USK. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan atmosfer internasional dalam proses pembelajaran di USK serta meningkatkan jumlah mahasiswa asing, yang merupakan salah satu indikator yang masih diperlukan secara signifikan untuk peningkatan pemeringkatan *World University Ranking*.

4.2.2. Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan jumlah mahasiswa asing di USK;
- Meningkatkan atmosfer pendidikan agar lebih bersifat internasional;
- Meningkatkan wawasan mahasiswa USK yang melaksanakan program yang sama di luar negeri dan diharapkan mampu memberi dampak pada peningkatan kualitas pendidikan di USK; dan
- Mengembangkan jejaring internasional untuk meningkatkan kolaborasi *world class student* dalam riset, publikasi dan *International atmosphere engagement*.

4.2.3. Luaran Kegiatan

- Jumlah *inbound* dan *outbound student exchange*;
- Terjalannya kerjasama atau kolaborasi dengan institusi luar negeri, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya perjanjian kerjasama (minimal tingkat prodi atau Laboratorium);
- Materi workshop/seminar/materi kuliah/presentasi mahasiswa serta dokumentasi kegiatan, seperti spanduk / banner/ sejenisnya
- Laporan kegiatan *student exchange program*;
- Publikasi / liputan kegiatan terbit di media *online* national/international; dan
- Video Kegiatan.

4.2.4. Kriteria dan Proses Pengusulan

- Host
Host program ini adalah Fakultas/Program Studi/Unit Lainnya di USK. Host harus menyediakan akomodasi dan keperluan penyelenggaraan selama pelaksanaan program.
- Universitas Mitra
Universitas mitra adalah universitas di luar negeri yang bersedia menerima mahasiswa USK dan bersedia mengirimkan mahasiswa ke USK. Usulan yang memiliki dana padanan dari mitra, diprioritaskan.
- Peserta *Student Exchange outbound*
Peserta *Student Exchange outbound* adalah sekurang-kurangnya 10 mahasiswa. Mahasiswa USK yang *eligible* mengikuti program *Student Exchange Program* yaitu mahasiswa S1 (minimal semester V) dan mahasiswa S2 dan S3 (minimal semester I).

d. Peserta *Student Exchange inbound*

Peserta *Student Exchange inbound* adalah sekurang-kurangnya 5 mahasiswa dari universitas mitra luar negeri.

4.2.5. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

- a. Menjaring proposal penyelenggaraan *Student Exchange Program*;
- b. Program ini bersifat *reciprocal* atau timbal balik dengan universitas negara-negara di dunia;
- c. Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu sesuai jadwal yang ditentukan;
- d. Kegiatan *Student Exchange Program* dapat meliputi: *International sit in the class*, *International seminar paper presentation*, *Global student-preneur organization talks*, *International company visit*, atau kegiatan lainnya;
- e. Kegiatan *Student Exchange Program* harus terkait dengan mata kuliah yang diakui oleh Fakultas/Prodi/Sekolah Pascasarjana/Unit Lainnya melalui proses transfer kredit;
- f. Program Studi program Sarjana (S1) wajib merekognisi MK untuk mahasiswa *student exchange*;
- g. Pengusul dari Unit Kerja Lainnya di USK, diwajibkan melampirkan bukti persetujuan rekognisi MK dari coordinator Program Studi;
- h. Untuk pengusul dari Unit Kerja di USK, diwajibkan berkoordinasi dengan Ketua Prodi asal mahasiswa peserta utk rekognisi matakuliah;
- i. Pengusul dan Mitra harus merancang program yang dapat direkognisi minimal 10 SKS dapat dilaksanakan secara luring dan daring;
- j. Setelah berkegiatan di tempat mitra program dapat dilanjutkan di Universitas Syiah Kuala; dan
- k. Pemantauan dan evaluasi dilakukan di akhir kegiatan.

4.2.6. Proses Pengusulan dan Seleksi

- a. Calon penyelenggara *Student Exchange Program* harus mengirimkan proposal yang berisi:
 - 1) Topik materi kegiatan pembelajaran atau aktifitas lainnya;
 - 2) Jumlah peserta mahasiswa asing dan USK;
 - 3) Detail kegiatan dan penyelenggaraan;
 - 4) Profil/penjelasan singkat data peserta kegiatan;
 - 5) Jadwal penyelenggaraan kegiatan;
 - 6) Rincian anggaran biaya;
 - 7) Kesepakatan rencana pelaksanaan kegiatan dengan universitas mitra untuk pelaksanaan program; dan
 - 8) Daftar 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul (lampiran tabel 1).
- b. Proposal yang diajukan akan langsung diproses untuk di *review (first come first served)*

4.2.7. Sistematika Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi.

Adapun sistematika penulisan proposal *Student Exchange Program* adalah sebagai berikut :

- a. halaman Sampul (contoh terlampir);
- b. halaman pengesahan yang ditandatangani oleh Dekan/Direktur Sekolah pascasarjana/Ketua Unit dalam USK (contoh terlampir);
- c. daftar isi;
- d. BAB 1. Pendahuluan;
 - 1) Latar Belakang, berisi:

Rationale and feasibility

 - Kenapa Fakultas/Prodi/Sekolah/Unit Anda membutuhkan kegiatan tersebut?
 - Sejauh mana persiapan Fakultas/Prodi/Sekolah/Unit Anda dapat melaksanakan kegiatan
 - Menurut Anda, bagaimana skema yang paling efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan?
 - Seberapa siap mahasiswa dan Fakultas/Prodi/Sekolah/Unit Anda untuk melaksanakan kegiatan?
 - 2) Tujuan Kegiatan
 - 3) Luaran
- e. Bab II Mekanisme dan Rancangan Kegiatan (Tuliskan tahapan-tahapan kegiatan, baik di USK maupun di universitas mitra);
- f. Bab III Jadwal Kegiatan;
- g. Bab IV Rencana Anggaran Biaya (Anggaran biaya berdasarkan kebutuhan dan disesuaikan dengan SBM dan Peraturan Rektor);
- h. Bab V Penutup (Jelaskan bagaimana usulan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak terhadap 8 IKU USK serta indikator WCU);
- i. lampiran
 - 1) Profil Fakultas/Prodi/Sekolah/Unit USK;
 - 2) Profil Prodi universitas mitra;
 - 3) Surat kesediaan dari mitra untuk menerima *student exchange* (*Commitment Letter*);
 - 4) Surat dukungan dari Pimpinan Institusi Mitra (*Support Letter*), jika penerima *student exchange* bukan merupakan pejabat, atau merupakan individu lecturer di universitas mitra;
 - 5) *Track record* pengusul yang dapat mendukung kegiatan; dan
 - 6) Sertifikat Akreditasi Prodi

Proposal sebanyak 1 eksemplar dikirimkan ke:

Sekretariat WCU-USK

Gedung Pusat Administrasi USK Lt. 3

Jl. T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 23111

Softcopy diupload melalui: link yang disediakan dalam website wcu.usk.ac.id

4.2.8. Sampul Proposal






USULAN

PROGRAM EQUITY

STUDENT EXCHANGE PROGRAM



Judul Program

Nama Pengusul

Nama Mitra/ Afiliasi

FAKULTAS/ SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BULAN, 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM EQUITY

STUDENT EXCHANGE PROGRAM

Judul Kegiatan

:

Nama Prodi/Unit

:

Fakultas

:

Nama Ketua Jurusan/Ketua Prodi

:

NIP

:

Jadwal Pelaksanaan

:

Total dana yang diusulkan

:

Total dana EQUITY

:

Total dana lainnya (jika ada)

:

Mengetahui,

Banda Aceh, Tgl-Bln-Tahun

Dekan/Dir. Sekolah Pascasarjana

Pengusul,

(Nama lengkap dan gelar)

(Nama lengkap dan gelar)

NIP.

NIP.

Contoh Tabel 1. Daftar nama dan kontak kolaborator.

Tabel 1. Daftar nama dan kontak kolaborator.

No.	Nama kolabolator	<i>h-index Scopus</i>	Institusi	Email
1				
2				
3				
...				
20				

4.3. Summer School Program

4.3.1. Latar Belakang

Salah satu misi dari Universitas Syiah Kuala (USK) adalah memiliki reputasi yang sangat baik menuju *World Class University*. Demi mewujudkan hal ini, salah satu indikator yang digunakan adalah peningkatan kualitas suasana pembelajaran yang bersifat internasional, baik dari sisi narasumber maupun mahasiswa. Oleh sebab itu, USK akan terus meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pengembangan riset yang tidak hanya diakui di skala nasional namun juga di skala internasional. Salah satu sarana untuk melihat kualitas USK di mata dunia adalah pencapaian hasil rangking universitas di dunia, yang saat ini terus berkembang dengan baik. Adapun terkait pemeringkatan *World University Ranking* ini, beberapa waktu lalu USK berhasil menduduki peringkat 101-200 dunia untuk komponen utama dalam sistem ranking *Time Higher Education, Sustainable Development Goals* (THE-SDGs), yang merupakan sistem ranking untuk menilai sejauh mana sebuah universitas berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs. Salah satu hal yang mendukung tercapainya indikator tersebut adalah penyelenggaraan *Summer School* yang melibatkan narasumber dan peserta internasional.

Program *Summer School* ini dirancang dalam bentuk workshop/perkuliahhan/pelatihan intensif yang dilaksanakan oleh USK. Adapun program ini harus diikuti oleh mahasiswa asing dan juga narasumber universitas mitra luar negeri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan atmosfer internasional dalam proses pembelajaran di USK.

4.3.2. Tujuan Kegiatan

- a. Peningkatan jumlah mahasiswa asing;
- b. Menambah wawasan serta pengalaman bagi peserta dalam negeri dan meningkatkan suasana pendidikan bersifat internasional;
- c. Mengembangkan jejaring internasional untuk meningkatkan kolaborasi pendidikan dan riset serta *international community services*; dan
- d. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam tema tertentu yang diusulkan dalam *summer school*.

4.3.3. Luaran Kegiatan

- Form credit earning* (Transkrip/Sertifikat);
- Materi kegiatan (slide presentasi, modul, daftar hadir peserta dan narasumber, dokumentasi kegiatan);
- Laporan kegiatan *summer school*; dan
- Video Kegiatan.

4.3.4. Kriteria dan Proses Pengusulan

- Host*
Host program ini adalah Fakultas/Prodi/Sekolah Pascasarjana/Unit lainnya di lingkungan USK;
- Peserta dan Narasumber *Summer School*
 - Peserta *summer school* adalah mahasiswa peserta program yang merupakan pemegang paspor negara asing, mahasiswa USK dan/atau mahasiswa dari universitas lainnya di Indonesia; dan
 - Narasumber berasal dari universitas mitra luar negeri, dosen USK dan/atau dosen dari universitas lainnya di Indonesia.

Peserta dan narasumber *Summer School* untuk tahun 2025/2026 harus memenuhi sekurang-kurangnya salah satu dari kriteria berikut:

No	Peserta	jumlah
1.	Dosen asing/mitra	Maksimal 2 orang
2.	Dosen USK	Maksimal 3 orang
3.	Mahasiswa asing	Minimal 5 orang
4.	Mahasiswa USK	Minimal 15 orang

- Persyaratan Kegiatan
 - Kegiatan ini harus terkait dengan mata kuliah yang diakui oleh Fakultas/Prodi/Sekolah Pascasarjana/Unit lainnya melalui proses transfer kredit, yang ditanda tangani oleh Koordintaor Prodi;
 - Prosedur pendaftaran peserta mengacu pada aturan Akademik USK;
 - Penjaringan proposal penyelenggaraan *summer school program*;
 - Penyelenggaraan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan;
 - Pelaksanaan kegiatan dapat berupa workshop/kuliah/training tematik SDGs; dan
 - Pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program *summer school*.
- Proses Pengusulan dan Seleksi
Calon penyelenggara *summer school* harus mengirimkan proposal yang berisi:
 - Lembar identitas proposal yang ditandatangani oleh dekan Fakultas/Direktur Sekolah/Ketua Unit terkait;

- 2) Topik/tema materi *Summer School*;
 - 3) CV (biodata) singkat calon narasumber dan lembar kesediaannya;
 - 4) Profil/penjelasan singkat data mahasiswa peserta kegiatan.
 - 5) Tempat kegiatan sesuai dengan SDGs;
 - 6) Rencana dan jadwal kegiatan *Summer School*;
 - 7) Rincian anggaran biaya;
 - 8) Luaran yang akan dipenuhi;
 - 9) Surat keterangan dari Koordinator Prodi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana yang menyatakan kesetaraan SKS mata kuliah yang dilibatkan dalam program ini; dan
 - 10) Daftar 5 nama kontak kolaborator luar negeri yang selama ini telah terjalin komunikasi dengan pengusul (lampiran daftar tabel 1).
- f. Kriteria penilaian proposal:
- 1) jumlah dan kualifikasi narasumber asing;
 - 2) jumlah mahasiswa asing;
 - 3) banyaknya jumlah kesetaraan SKS mata kuliah dari Fakultas/Sekolah Pascasarjana; dan
 - 4) durasi penyelenggaraan kegiatan.
- g. Tata cara penilaian proposal:
- 1) *desk evaluation/ seleksi administrasi*; dan
 - 2) presentasi program kegiatan *summer school* (jika diperlukan).

4.3.5. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

- a. Menjaring proposal penyelenggaraan *summer school*;
- b. Penyelenggaraan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Program *Summer School* bersifat tematik SDGs;
- d. Kegiatan dapat berupa *training, workshop*, kuliah, seminar dan kegiatan akademik lainnya;
- e. Pengusul harus menyediakan rencana kegiatan atau silabus yang dapat disetarakan dengan jumlah SKS (dapat berupa kegiatan lapangan, pemberian tugas mandiri, project mandiri dan lain-lain) yang dibuktikan dengan surat pernyataan pengakuan dari pengusul; dan
- f. Pemantauan dan evaluasi dilakukan di akhir kegiatan.

4.3.6. Sistematika Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas A4 dengan ukuran margin kiri/atas 3 cm dan kanan/bawah 2 cm menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi.

Adapun sistematika penulisan proposal *Summer school* adalah sebagai berikut:

- a. halaman Sampul (contoh terlampir);
- b. halaman pengesahan yang ditandatangani oleh Dekan/Direktur sekolah pascasarjana (contoh terlampir);
- c. daftar isi;

d. BAB 1. Pendahuluan

1) Latar Belakang

Rationale and feasibility

- Kenapa Prodi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Unit kerja Anda membutuhkan kegiatan tersebut?
- Sejauh mana persiapan Prodi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Unit kerja Anda dapat melaksanakan kegiatan
- Menurut Anda, bagaimana skema yang paling efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan?
- Seberapa siap mahasiswa dan Prodi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Unit kerja Anda untuk melaksanakan kegiatan?

2) Tujuan Kegiatan;

3) Luaran.

e. Bab II Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

(Tuliskan tahapan-tahapan kegiatan, berupa workshop/training/kuliah dan kegiatan lainnya);

f. Bab III Jadwal Kegiatan;

g. Bab IV Rencana Anggaran Biaya *(Anggaran biaya disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan);*

h. Bab V Penutup *(Jelaskan bagaimana usulan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak terhadap 8 IKU USK serta indikator WCU);*

i. Lampiran

- 1) Profil Prodi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana/Unit kerja USK;
- 2) Profil narasumber;
- 3) Profil peserta;
- 4) Surat kesediaan narasumber (*Commitment Letter*);
- 5) Surat dukungan dari Pimpinan Institusi narasumber (*Support Letter*); dan
- 6) Sertifikat Akreditasi Prodi.

Proposal sebanyak 1 eksemplar dikirimkan ke:

Sekretariat WCU-USK

Gedung Pusat Administrasi USK Lt. 3

Jl. T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh 23111

Softcopy diupload melalui: link yang disediakan dalam website wcu.usk.ac.id

4.3.7. Lampiran Sampul Proposal



USULAN

PROGRAM EQUITY

SUMMER SCHOOL PROGRAM



Judul Program

Nama Pengusul

Nama Mitra/ Afiliasi

FAKULTAS/ SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

BULAN 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM EQUITY

SUMMER SCHOOL PROGRAM

Judul Kegiatan

:

Nama Prodi

:

Fakultas

:

Nama Ketua Jurusan/Ketua Prodi

:

NIP

:

Jadwal Pelaksanaan

:

Total dana yang diusulkan

:

Total dana EQUITY

:

Total dana lainnya (jika ada)

:

Mengetahui,

Dekan/Dir. Sekolah Pascasarjana

Banda Aceh, Tgl-Bln-Tahun

Pengusul,

(Nama lengkap dan gelar)

NIP.

(Nama lengkap dan gelar)

NIP.

Contoh Tabel 1. Daftar nama dan kontak kolaborator.

Tabel 1. Daftar nama dan kontak kolaborator.

No.	Nama kolabolator	<i>h-index Scopus</i>	Institusi	Email
1.				
2.				
3.				
...				
20.				

4.4. *Community Development* World Class University

4.4.1. Pendahuluan

Universitas Syiah Kuala (USK) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN-BH) memiliki mandat strategis dalam mengemban Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian bukan hanya sekadar transfer ilmu dari kampus ke masyarakat, melainkan juga sarana untuk menciptakan *mutual learning* dan *co-creation* antara akademisi, mahasiswa, aparatur, dan komunitas.

USK memiliki kedekatan historis dan geografis dengan daerah-daerah di lingkgar kampus maupun daerah lain di Aceh dan lokasi mitra nasional dan internasional. Daerah tersebut menghadapi tantangan kompleks, mulai dari keterbatasan kapasitas aparatur, rendahnya akses terhadap teknologi, keterbatasan inovasi ekonomi produktif, hingga masalah kesehatan dan lingkungan. Melalui Program *Community Development*, USK berperan aktif mendampingi masyarakat menuju kemandirian dan kesejahteraan.

Keberadaan program *Community Development* di beberapa daerah di Indonesia menegaskan kontribusi USK pada pemberdayaan lintas daerah di Indonesia. Melalui kegiatan ini, USK diharapkan dapat memberdayakan aspek sosial dan ekonomi komunitas dalam masyarakat setempat, serta memperluas jejaring akademik, sosial, dan ekonomi lintas provinsi untuk mendukung pemerataan pembangunan nasional.

Program *Community Development* menjadi jembatan antara USK dengan masyarakat di Aceh dan mitra nasional dan internasional, membantu mengatasi tantangan kompleks seperti kapasitas aparatur, akses teknologi, inovasi ekonomi, hingga masalah kesehatan dan lingkungan.

Selain itu, program ini secara langsung mendukung capaian 17 bidang dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Implementasi ini memberi kontribusi terhadap Times Higher Education (THE) Impact Ranking, sehingga kegiatan nasional juga berperan dalam meningkatkan reputasi global USK. Program *Community Development* ini merupakan wujud nyata komitmen USK untuk menjadi universitas *sociotechnopreneur* yang berpijak pada kekuatan lokal dan nasional.

Adapun tempat pelaksanaan *Community Development* berfokus pada:

1. Community Development Nasional Provinsi Aceh;
2. Community Development International Inbound; dan

3. Community Development International Outbound.

4.4.2. Tujuan

Adapun tujuan program *Community Development* ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberdayakan masyarakat dalam aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan;
- 2) Mendorong terbentuknya gampong/kelurahan model berdaya saing nasional;
- 3) Mendukung capaian indikator *THE Impact Ranking* (SDGs); dan
- 4) Menyediakan luaran publikasi populer/nasional serta inovasi produk.

4.4.3. Community Development Nasional Provinsi Aceh

a. Kriteria Pengusul Community Development Nasional Provinsi Aceh

Kriteria dan persyaratan umum pengusul kegiatan *Community Development* Nasional Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua tim adalah dosen tetap S2/S3, minimal Lektor berstatus aktif;
- 2) Anggota adalah dosen tetap USK;
- 3) Ketua Peneliti diutamakan yang sudah pernah menerima dan melaksanakan hibah pengabdian;
- 4) Tim pelaksana terdiri dari minimal 3 dosen multidisiplin (berasal dari minimal 2 prodi yang berbeda);
- 5) Wajib melibatkan 10 mahasiswa aktif jika kegiatan dilaksanakan dalam provinsi Aceh;
- 6) Mahasiswa yang terlibat minimal sudah menyelesaikan 4 semester; dan
- 7) Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini wajib direkognisi oleh program studi sebagai mata kuliah KKN [dengan catatan memenuhi minimal 92 jam; jika tidak mencukupi, mahasiswa diberikan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI)].

b. Bentuk Kegiatan Community Development Nasional Provinsi Aceh

- Workshop/Pelatihan pemberdayaan masyarakat;
- Edukasi kelompok masyarakat/desa wisata dan ekonomi kreatif;
- Peningkatan kapasitas masyarakat sesuai tema SDGs;
- Penguatan kapasitas kesehatan masyarakat; dan
- Kegiatan lain yang berdampak bagi masyarakat.

c. Ketentuan Mitra Community Development Nasional Provinsi Aceh

- 1) Mitra Kerjasama pengabdian: Perguruan Tinggi dan/atau PEMDA setempat/Komunitas Masyarakat setempat;
- 2) Mitra sasaran kegiatan:
 - a. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain (dengan melampirkan KTP Anggota Kelompok);

- b. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, Gampong, Dusun, Puskesmas/Posyandu, Pesantren/Dayah Terpadu dan lain-lain.
- 3) Diutamakan yang dapat melibatkan mitra internasional (dibuktikan dengan surat komitmen/korespondensi email)

4.4.3. Komponen Pembiayaan Community Development Nasional Provinsi Aceh

Jumlah dana yang dibiayai Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)
Komponen pembiayaan terdiri dari:

- 1) Perjalanan dan penginapan (maksimal 25%)
- 2) Biaya pelaksanaan, terdiri dari:
 - a. Biaya upah dan jasa (maksimal 10%);
 - b. Biaya pelatihan (maksimal 20%);
 - c. Biaya teknologi dan inovasi (minimal 40%); dan
 - d. Biaya luaran (maksimal 5%).

4.4.2. Luaran Wajib Community Development Nasional Provinsi Aceh

- Laporan kegiatan;
- Publikasi ilmiah populer/nasional pada media online;
- Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi Sinta ;
- Video pelaksanaan yang diupload ke YouTube LPPM USK (Penggunaan musik memperhatikan lisensi);
- Rekognisi mahasiswa KKN atau pemberian SKPI; dan
- Kontribusi pada indikator SDGs dan THE Impact Ranking.

4.4.4. Community Development International Inbound

1. Kriteria Pengusul Community Development International Inbound

Kriteria dan persyaratan umum pengusul kegiatan *Community Development International Inbound* adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua tim adalah dosen tetap S2/S3, minimal Lektor berstatus aktif;
- 2) Anggota adalah dosen tetap USK;
- 3) Ketua Peneliti diutamakan yang sudah pernah menerima dan melaksanakan hibah pengabdian;
- 4) Tim pelaksana terdiri dari 3 (tiga) dosen multidisiplin (berasal dari minimal 2 (dua) prodi yang berbeda);
- 5) Wajib melibatkan 5 (lima) mahasiswa aktif jika kegiatan dilaksanakan di luar provinsi Aceh ;
- 6) Mahasiswa yang terlibat minimal sudah menyelesaikan 4 (empat) semester;
- 7) Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini wajib direkognisi oleh program studi sebagai mata kuliah KKN [dengan catatan memenuhi minimal 92 jam; jika tidak mencukupi, mahasiswa diberikan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI).

2. Bentuk Kegiatan Community Development International Inbound

- Workshop/Pelatihan pemberdayaan masyarakat;
- Edukasi kelompok masyarakat/desa wisata dan ekonomi kreatif;
- Peningkatan kapasitas masyarakat sesuai tema SDGs;
- Penguatan kapasitas kesehatan masyarakat; dan
- Kegiatan lain yang berdampak bagi masyarakat.

3. Ketentuan Mitra Community Development International Inbound

- 1) Mitra Kerjasama pengabdian: Perguruan Tinggi dan/atau PEMDA setempat/Komunitas Masyarakat setempat;
- 2) Mitra sasaran kegiatan:
 - a. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 (lima) orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain (dengan melampirkan KTP Anggota Kelompok); dan
 - b. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, Gampong, Dusun, Puskesmas/Posyandu, Pesantren/Dayah Terpadu dan lain-lain.
- 3) Melibatkan mitra internasional (dibuktikan dengan surat komitmen/korespondensi email).

4. Komponen Pembiayaan Community Development International Inbound

Jumlah dana yang dibiayai Rp 75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah)

Komponen pembiayaan terdiri dari:

- 1) Perjalanan dan penginapan (maksimal 25%)
- 2) Biaya pelaksanaan, terdiri dari:
 - a. Biaya upah dan jasa (maksimal 10%);
 - b. Biaya pelatihan (maksimal 20%);
 - c. Biaya teknologi dan inovasi (minimal 40%); dan
 - d. Biaya luaran (maksimal 5%).

5. Luaran Wajib Community Development International Inbound

- Laporan kegiatan;
- Publikasi ilmiah populer/nasional pada media online;
- Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi Sinta ;
- Video pelaksanaan yang diupload ke YouTube LPPM USK (Penggunaan musik memperhatikan lisensi);
- Rekognisi mahasiswa KKN atau pemberian SKPI; dan
- Kontribusi pada indikator SDGs dan THE Impact Ranking.

4.4.5. Community Development International Outbound

1. Kriteria Pengusul Community Development International Outbound

Kriteria dan persyaratan umum pengusul kegiatan *Community Development International Outbound* adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua tim adalah dosen tetap S2/S3, minimal Lektor berstatus aktif;
- 2) Anggota adalah dosen tetap USK;
- 3) Ketua tim pernah mendapatkan minimal 1 (satu) hibah pengabdian sebagai ketua dengan pembiayaan nasional atau LPPM USK;
- 4) Tim pelaksana terdiri dari 3 dosen multidisiplin (berasal dari minimal 2 prodi yang berbeda);
- 5) Wajib melibatkan 5 mahasiswa aktif USK;
- 6) Mahasiswa yang terlibat minimal sudah menyelesaikan 4 semester;
- 7) Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini wajib direkognisi oleh program studi sebagai mata kuliah KKN [dengan catatan memenuhi minimal 92 jam; jika tidak mencukupi, mahasiswa diberikan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI); dan
- 8) Dosen yang melakukan perjalanan pada kegiatan ini diwajibkan melampirkan izin dari Kementerian Sekretariat Negara RI (Setneg RI).

2. Bentuk Kegiatan Community Development International Outbound

- Peningkatan kapasitas pariwisata berbasis komunitas;
- Program pemberdayaan masyarakat/kelompok masyarakat;
- Workshop/pelatihan bersama mitra;
- Pertukaran budaya; dan
- Kegiatan lain di luar negeri yang berdampak.

3. Ketentuan Mitra Community Development International Outbound

- 1) Mitra Kerjasama pengabdian: Perguruan Tinggi dan/atau organisasi dan/atau komunitas setempat;
- 2) Mitra sasaran ditentukan melalui diskusi dengan mitra kerja sama; dan
- 3) Diutamakan yang dapat melibatkan mitra internasional (dibuktikan dengan surat komitmen/korespondensi email).

4. Komponen Pembiayaan Community Development International Outbound

Jumlah dana yang dibiayai Rp 135.000.000,00.- (seratus tiga puluh lima juta rupiah) Komponen pembiayaan terdiri dari:

1. Transportasi/perjalanan dan lumpsum (maksimal 40%);
2. Biaya pelaksanaan, terdiri dari:
 - a. Biaya teknologi dan inovasi/pelatihan/upah dan jasa (maksimal 60%); dan
 - b. Biaya luaran (maksimal 5%).

5. Luaran Wajib Community Development International Outbound

- Laporan kegiatan;
- Publikasi ilmiah populer/nasional pada media online;
- Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi Sinta ;

- Video pelaksanaan yang diupload ke YouTube LPPM USK (Penggunaan musik memperhatikan lisensi);
- Rekognisi mahasiswa KKN atau pemberian SKPI;
- Kontribusi pada indikator SDGs dan THE Impact Ranking.

SISTEMATIKA USULAN



Isian Substansial Proposal

Skema Community Development Nasional Provinsi Aceh/Community Development International Inbound/Community Development International Outbound

World Class University

Nama Ketua: < isikan nama Ketua Pengabdian>, NIDN: < isikan NIDN Ketua Pengabdian >
A. JUDUL <i>Tuliskan judul usulan pengabdian maksimal 20 kata (Tulis judul pengabdian pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan A. JUDUL)</i> dst.
B. RINGKASAN <i>Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi. Ringkasan pengabdian tidak lebih dari satu halaman.</i> <i>(Tulis ringkasan pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan B. RINGKASAN).</i> dst.
C. KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;). (Tulis kata kunci pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan C. KATA KUNCI).</i> dst.
D. PENDAHULUAN D.1. ANALISIS SITUASI <i>Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi sasaran lokasi pelaksanaan yang mencakup hal-hal berikut:</i> 1. Peningkatan aktivitas, 2. Contoh Bidang kesehatan: status gizi balita, angka kematian dan 3. Lingkungan: kelembagaan, pengurangan emisi karbon.

4. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG's, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
 5. Lain-lain yang dianggap perlu.
- (Tulis analisis situasi pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan D.1. ANALISIS SITUASI).*

D.2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, maka uraikan permasalahan prioritas mitra penerima manfaat dari program community development yang spesifik dan kongkrit yang telah disepakati bersama perwakilan mitra penerima manfaat, yang akan diselesaikan selama pelaksanaan program. (Tulis pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan D.2. PERMASALAHAN MITRA).

E. SOLUSI

E.1. SOLUSI PERMASALAHAN

Menguraikan solusi yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan prioritas permasalahan yang dihadapi. Deskripsi solusi permasalahan memuat:

- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri yang dapat terukur capaiannya atau dapat dikuantitatifkan. Pada bagian ini tampilkan kondisi awal, proses dan capaian kondisi akhir pengabdian.
- Menjelaskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi yang telah diutarakan. Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya (cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan).
- Buatlah rencana capaian tahunan sesuai dengan luaran yang ditargetkan.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

(Tulis solusi pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan E.1. SOLUSI PERMASALAHAN).

F. METODE PELAKSANAAN DAN KELAYAKAN PENGUSUL Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini: - Menguraikan tahapan dalam pelaksanaan setiap solusi secara sistematis - Diagram kegiatan meliputi : Input-Proses-Output dan Outcome. Input : Sumber daya mitra penerima manfaat yang terlibat dan kontribusi mitra tersebut dalam pelaksanaan program dan pihak lain yang terlibat. Proses : Realisasi kegiatan dengan menguraikan metode dan tahapan dalam penerapan produk/luaran yang dihasilkan mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji, pendampingan dan penerapan luaran yang telah direncanakan kepada mitra penerima manfaat. Output : Keluaran yang diharapkan dari program community development ini sesuai dengan yang dinyatakan pada tujuan. Outcome : Perubahan yang diharapkan dari hasil pengabdian, menjelaskan indikator yang terukur sesuai tujuan kegiatan dan menjelaskan upaya mitra penerima manfaat untuk menidaklanjuti program yang telah dilaksanakan - Menjelaskan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan Pengabdian berbasis Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Evaluasi capaian proses dan capaian menggunakan instrumen pengukuran yang valid. - Tuliskan nama tim pengusul, uraikan kinerja dan kepakaran tugas masing-masing dalam kegiatan Pengabdian (dibuat dalam bentuk tabel). - Jelaskan jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra. - Pada bagian akhir, Pengusul harus menjelaskan dengan tegas keterlibatan minimal 5 (lima) orang mahasiswa yang aktivitas didokumentasikan dalam log-book untuk kemudian dapat direkognisi menjadi bagian dari mata kuliah KKN minimal 2 SKS (direkognisi menjadi nilai mata kuliah KKN/SKPI) dalam pelaksanaannya. Mahasiswa yang terlibat dalam proposal berstatus aktif kuliah saat usul pengabdian. (Tulis Metode Pelaksanaan dan Kelayakan Pengusul pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan F. METODE PELAKSANAAN DAN KELAYAKAN PENGUSUL). dst.
G. GAMBARAN TEKNOLOGI ATAU INOVASI Jelaskan gambaran Teknologi atau Inovasi yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, dilengkapi dengan - gambar/foto dari teknologi atau inovasi - spesifikasi - ukuran - kebermanfaatan - kegunaan - Riwayat pengabdian sebelumnya (Tulis Gambaran Teknologi dan Inovasi pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan G. GAMBARAN TEKNOLOGI DAN INOVASI).

.....dst.

H. TARGET LUARAN

Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yang telah diuraikan. Jika luaran berupa produk atau barang, nyatakan juga spesifikasinya (cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan) serta Luaran Wajib sesuai panduan. *(Tulis Target Luaran pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan H. TARGET LUARAN).*

.....dst.

I. JADWAL PELAKSANAAN

Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kegiatan 1								
2	Kegiatan 2								
3									
4	Kegiatan								

Jadwal Pelaksanaan disusun tidak melewati tahun anggaran berjalan.

J. ANGGARAN BIAYA

Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RAB disusun sesuai dengan komponen pembiayaan yang tercantum pada poin 4 di atas.

Komponen pembiayaan terdiri dari:

- 1) Transportasi dan penginapan untuk dosen dan mahasiswa (at cost).
- 2) Uang harian lumpsum untuk dosen (mengacu pada SBM/Peraturan Rektor).
- 3) Biaya pelaksanaan, terdiri dari:
 - a. Penyelenggaraan workshop/lokakarya/FGD/pelatihan/seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kapasitas, perubahan perilaku sesuai dengan tujuan SDGs yang menjadi tujuan.
 - b. Biaya luaran: Publikasi di media online, forum ilmiah dan pelaporan jadwal kegiatan.
 - c. Biaya alih teknologi dan inovasi.

d. Biaya upah dan jasa. e. Biaya untuk konsumsi saat kegiatan.
K. DAFTAR PUSTAKA <i>Sistem sitasi referensi proposal mengikuti gaya Harvard dengan nama penulis dan tahun publikasi dalam kurung. Sesuai kaidah sitasi secara Harvard, Daftar Pustaka ditulis sesuai dengan urutan abjad penulis referensi dengan pola nama pengarang, tahun terbit, judul referensi, nama media referensi, volume (nomor), dan interval halaman. Nama penerbit perlu ditulis jika sumber referensi berupa buku. (Tulis daftar pustaka pada bagian titik-titik di bawah ini, hapus petunjuk yang bertuliskan miring, tinggalkan tulisan K. DAFTAR PUSTAKA)</i> dst.

- Catatan:
1. Panjang naskah proposal 10 – 15 halaman mulai dari judul sampai daftar pustaka. Gunakan font Time New Roman ukuran 12, dengan spasi 1,5

2. Pengusulan melalui sistem LPPM USK

3. Wajib mencantumkan kontribusi mitra kerjasama

*) Pilih salah satu

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

LAMPIRAN

Melampirkan Dokumen Lampiran sesuai persyaratan skema yang diusulkan tersebut dalam Panduan Pengusulan dan Pelaksanaan Hibah Kompetitif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala Edisi II yang diunggah pada simppm.usk.ac.id.

V. PROMOSI

5.1. *International Conference Organizer Support Fund Program*

5.1.1. Latar Belakang

Universitas Syiah Kuala (USK) berkomitmen mewujudkan visi sebagai *World Class University* (WCU) yang berdaya saing global dan berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu indikator penting dalam mencapai visi tersebut adalah peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional, khususnya pada pangkalan data bereputasi seperti Scopus. Publikasi dosen pada jurnal dan prosiding internasional tidak hanya mencerminkan produktivitas akademik, tetapi juga memperkuat reputasi USK dalam pemeringkatan global.

Penyelenggaraan konferensi internasional merupakan langkah strategis untuk mendukung target tersebut. Konferensi menyediakan wadah publikasi hasil penelitian dosen dalam bentuk prosiding yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi dan terindeks Scopus. Melalui mekanisme peer-review, kualitas artikel juga dapat ditingkatkan sehingga lebih siap untuk diarahkan ke jurnal internasional bereputasi. Selain itu, konferensi internasional memperluas jejaring akademik dosen USK dengan peneliti dari berbagai negara, sekaligus menjadi ajang berbagi pengalaman akademik. Kegiatan ini juga memberikan manfaat pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dalam menulis serta menyajikan artikel sesuai standar internasional. Dengan demikian, konferensi internasional tidak hanya berkontribusi pada peningkatan jumlah publikasi Scopus dosen USK, tetapi juga pada penguatan kualitas riset, peningkatan kapasitas akademik, serta perluasan kolaborasi internasional yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, USK secara proaktif meluncurkan program *International Conference Organizer Support Fund*. Program ini memberikan kesempatan bagi fakultas, departemen, program studi, sekolah pascasarjana, konsorsium rumpun keilmuan, pusat riset, dan pusat unggulan untuk mengusulkan penyelenggaraan konferensi internasional. Penerima bantuan ditentukan melalui seleksi proposal yang dinilai berdasarkan kualitas, kontribusi pada indikator WCU, serta dampak keberlanjutan. Melalui program ini, diharapkan USK tidak hanya meningkatkan kuantitas publikasi, tetapi juga memperluas jejaring riset internasional, memperkuat *academic reputation*, menarik lebih banyak *inbound scholars*, dan memperkuat *International Research Network* (IRN).

5.1.2. Tujuan

Tujuan pemberian bantuan penyelenggaraan konferensi/symposium internasional ini adalah:

- Memberikan bantuan dana kepada pelaksana konferensi internasional di lingkungan Universitas Syiah Kuala untuk menyelenggarakan pertemuan ilmiah berskala internasional;
- Meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi dan terindeks Scopus melalui forum diseminasi internasional;
- Meningkatkan atmosfir riset, inovasi, dan dialektika keilmuan dosen USK dengan mitra internasional;

- d. Meningkatkan reputasi dan rekognisi global Universitas Syiah Kuala melalui eksposur akademik internasional;
- e. Mendorong penyelenggaraan pertemuan ilmiah tingkat internasional secara berkala sebagai agenda strategis WCU; dan
- f. Mendukung pencapaian indikator WCU 2025-2026, khususnya pada peningkatan inbound, academic reputation, International Research Network (IRN), dan publikasi internasional.

5.1.3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah:

- a. Peningkatan inbound: bertambahnya jumlah peserta, narasumber, dan kolaborator internasional yang hadir di USK;
- b. Peningkatan academic reputation: adanya eksposur konferensi, partisipasi keynote speaker dari universitas bereputasi dunia, dan pemberitaan global;
- c. Peningkatan International Research Network (IRN): adanya jejaring penelitian baru, MoU internasional, publikasi kolaboratif, serta tindak lanjut kerja sama riset jangka panjang; dan
- d. Peningkatan jumlah publikasi internasional pada prosiding terindeks scopus.

5.1.4. Persyaratan dan Ketentuan

Persyaratan dan ketentuan pengusulan program *International Conference Organizer Support Fund* adalah sebagai berikut:

- a. Pengusul bantuan konferensi/symposium internasional adalah fakultas, Departemen, program studi, sekolah pascasarjana, kumpulan program studi serumpun, pusat riset, dan pusat unggulan dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Usulan diusulkan oleh ketua panitia dan disahkan oleh Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, atau Ketua LPPM untuk Pusat Riset;
- b. Panitia atau tim pelaksana kegiatan konferensi/symposium internasional telah ditetapkan melalui surat keputusan rektor/dekan/unit kerja yang diberikan wewenang untuk pembentukan panitia/tim pelaksana;
- c. Konferensi yang diusulkan wajib menghadirkan sedikitnya dua keynote speaker dan/atau invited speaker dari luar negeri, serta minimal satu keynote dan/atau invited speaker dari dalam negeri yang dibuktikan dengan surat konfirmasi kesediaan;
- d. Konferensi diikuti oleh peserta dari beberapa negara;
- e. Usulan yang menghadirkan mitra internasional sebagai co-organizer akan memperoleh prioritas;
- f. Konferensi/symposium internasional yang diusulkan wajib menghadirkan minimal 30 peserta penyaji makalah/paper (baik oral maupun poster);
- g. Jumlah makalah sivitas akademika Universitas Syiah Kuala yang dipublikasikan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) judul sebagai penulis utama, dan atau penulis korespondensi;

- h. Menyebutkan atau mencantumkan secara jelas nama jurnal/prosiding yang akan menjadi target publikasi, dibuktikan dengan surat perjanjian/kontrak (MoU/LoA) atau bukti komunikasi secara surat elektronik yang memperlihatkan bahwa penerbit sudah bersedia mempublikasikan artikel hasil konferensi/symposium;
- i. Konferensi atau simposium wajib memiliki situs web berbahasa Inggris dan menggunakan domain Universitas Syiah Kuala, yang memuat informasi lengkap mengenai call for paper, daftar keynote speaker, tanggal-tanggal penting, susunan panitia, komite ilmiah internasional yang melibatkan pakar dari berbagai negara, panduan pengiriman naskah, template artikel, nama editor dan reviewer, informasi perjalanan, lokasi penyelenggaraan, serta dokumentasi konferensi sebelumnya apabila kegiatan yang diusulkan merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya;
- j. Penyelenggara konferensi berkewajiban mencantumkan dukungan dari USK dan/atau Program EQUITY USK pada seluruh media promosi, termasuk laman resmi, poster, spanduk, seminar kit, dan bentuk publikasi lainnya, dengan menampilkan logo WCU USK, Kemdiktisaintek, dan LPDP;
- k. Pengusul wajib menyatakan bahwa penyelenggaraan konferensi atau simposium internasional dibiayai oleh USK, dan /atau oleh USK melalui Program EQUITY 2025–2026. Dukungan dana pendamping dari pengusul akan menjadi nilai tambah dan dipertimbangkan dalam proses persetujuan proposal. Apabila pengusul memperoleh peluang pendanaan dari sumber lain, hal tersebut harus diuraikan secara jelas dalam proposal;
- l. Penyelenggaraan konferensi/seminar/symposium internasional wajib berfokus pada salah satu prioritas Sustainable Development Goals (SDGs), dengan luaran berupa Jurnal/prosiding terindeks Scopus;
- m. Pengusul wajib melampirkan sekurang-kurangnya lima nama beserta informasi kontak kolaborator dari luar negeri yang telah menjalin komunikasi terkait kerjasama pelaksanaan konferensi, kerjasama riset, atau kerjasama akademik lainnya;
- n. Pengusul bantuan konferensi/internasional yang telah menerima bantuan biaya konferensi internasional tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024 (tahun sebelumnya) telah menyelesaikan penerbitan publikasi pada tahun penerimaan bantuan biaya tersebut sesuai dengan aturan yang tercantum pada point g;
- o. Pelaksanaan konferensi/simposium dilaksanakan secara luring atau kombinasi luring dan daring;
- p. Rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB) konferensi/symposium internasional secara keseluruhan yang besarnya maksimum Rp. 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah);
- q. Periode pelaksanaan dan usulan bantuan biaya penyelenggaraan konferensi/symposium Internasional ditetapkan/ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Syiah Kuala.

5.1.5. Komponen Biaya

- a. Jenis komponen kegiatan yang dapat didanai adalah:
 - 1) Biaya transportasi/akomodasi *keynote/invited speaker*;
 - 2) Biaya penyelenggaraan konferensi yang meliputi biaya pembelian lisensi/sewa teknologi teleconference, sewa peralatan, biaya jasa pihak ketiga (vendor) pendukung pelaksanaan konferensi/symposium, biaya penyebaran Informasi dan dokumentasi kegiatan (maksimum 50%);
 - 3) Biaya kesekretariatan dan penyusunan laporan.
- b. Ketentuan lain yang perlu diperhatikan adalah:
 - 1) Tidak diperkenankan membeli peralatan atau pembelian yang bersifat investasi misalnya laptop, LCD, dan lain sebagainya;
 - 2) Tidak diperkenankan membiayai article processing charge (APC) kepada publisher;
 - 3) Komposisi pendanaan harus proporsional dan mengacu ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - 4) Tidak menerima dana dari sumber RKT USK/APBN/Bantuan lainnya untuk komponen pembiayaan yang sama.

5.1.6. Sistematika Proposal

Proposal ditulis dalam Bahasa Indonesia pada kertas ukuran A4 dengan ketentuan sebagai berikut: margin kiri dan atas 3 cm, margin kanan dan bawah 2 cm, menggunakan font Times New Roman ukuran 12, serta spasi 1,5 Struktur proposal kegiatan disusun dalam urutan berikut:

- a. **Halaman Sampul**
Memuat nama konferensi, logo Universitas Syiah Kuala, nama pengusul, unit pengusul (program studi, jurusan/departemen, fakultas, sekolah pascasarjana, kumpulan program studi serumpun, pusat riset, atau pusat unggulan), serta tahun penyelenggaraan konferensi. (*contoh terlampir*).
- b. **Halaman Pengesahan**
Memuat identitas konferensi dan ditandatangani oleh pengusul serta disetujui oleh pimpinan fakultas, Direktur Pascasarjana, atau Ketua LPPM untuk pusat riset. (*contoh terlampir*).
- c. **Daftar Isi**
- d. **BAB 1. Pendahuluan**
Berisi uraian mengenai rasionalisasi kegiatan, tema, tujuan, dan manfaat konferensi.
- e. **BAB 2. Pelaksanaan**
Memuat uraian mengenai:
 - 1) Tempat dan waktu pelaksanaan konferensi.
 - 2) Lingkup (*scope*) dan tema kegiatan.
 - 3) Target jumlah artikel yang akan diseminarkan.
 - 4) Jumlah *keynote* atau *invited speaker*, khususnya dari mancanegara.

- 5) Target publikasi pada jurnal/prosiding terindeks Scopus, dilengkapi dengan bukti komunikasi/LoA/MoU dengan penerbit.
 - 6) Sistem penilaian makalah (proses review dan daftar reviewer/penyeleksi naskah).
- f. **BAB 3. Jadwal Kegiatan**
Berisi rincian jadwal pelaksanaan konferensi, termasuk sesi *keynote/invited speaker*, sesi paralel, dan kegiatan pendukung lainnya.
- g. **BAB 4. Rencana Anggaran Biaya (RAB)**
Menyajikan rincian pembiayaan konferensi secara keseluruhan, dengan ketentuan:
- 1) Besaran komponen biaya disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Standar Biaya Umum (SBU) atau Peraturan Rektor;
 - 2) Nilai RAB maksimum Rp 60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah); dan
 - 3) Proposal wajib mencantumkan kontribusi dana pendamping dari pengusul.
- h. **Lampiran**
- 1) Surat kesediaan menjadi *keynote speaker/invited speaker*;
 - 2) Bukti komunikasi kerja sama dengan penerbit jurnal/prosiding (MoU/LoA);
 - 3) Surat keputusan Rektor/Dekan/unit terkait mengenai panitia pelaksana konferensi;
 - 4) Bukti dukungan *co-organizer* internasional (jika ada); dan
 - 5) Daftar minimal lima nama kontak kolaborator luar negeri yang telah menjalin komunikasi dengan pengusul.

5.1.7. Mekanisme Seleksi, Evaluasi, dan Sistematika Pelaporan

Mekanisme seleksi, evaluasi, dan pelaporan untuk kegiatan ini adalah:

- a. **Pengunggahan Proposal**
Proposal diajukan dalam format PDF dengan ukuran maksimal 10 MB melalui laman simppm.usk.ac.id dengan batas maksimal 5 MB.
- b. **Seleksi dan Penetapan Penerima**
Penerima *International Conference Organizer Support Fund* ditentukan melalui proses seleksi dan review proposal dengan mempertimbangkan kualitas proposal serta ketersediaan alokasi dana PTNBH USK dan dana EQUITY USK 2025-2026.
- c. **Penyaluran Dana**
Dana bantuan disalurkan melalui rekening Ketua Panitia setelah terpenuhinya ketentuan berikut:
 - 1) Terbitnya Surat Keputusan Rektor tentang penetapan penerima hibah.
 - 2) Penandatanganan kontrak kegiatan antara penerima bantuan dengan LPPM/USK.
- d. **Pelaporan Kegiatan**
 - 1) Penerima hibah wajib menyerahkan kepada LPPM/Equity WCU USK satu eksemplar laporan kegiatan dan laporan keuangan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah konferensi selesai dilaksanakan, serta tidak melewati batas akhir tahun anggaran.

2) Laporan kegiatan wajib memuat:

- i. Halaman sampul (contoh terlampir);
- ii. Kata sambutan (Chair, Rektor USK, Dekan);
- iii. Daftar panitia/committee;
- iv. Daftar editor;
- v. Daftar *scientific reviewer*;
- vi. Bukti MoA atau korespondensi dengan publisher bereputasi internasional (*Scopus indexed*);
- vii. Daftar draf artikel yang akan dimuat dalam jurnal/prosiding.
- viii. Daftar penulis luar negeri (nama, institusi) yang menulis bersama staf USK, beserta *book of program* (judul artikel, abstrak, jadwal sesi paralel);
- ix. *Screenshot* laman konferensi dan *online conference system (OCS)*;
- x. Flyer/leaflet konferensi;
- xi. Dokumentasi foto kegiatan; dan
- xii. Laporan keuangan lengkap dengan bukti pertanggungjawaban (kwitansi: ATK, konsumsi, sewa peralatan, dan kebutuhan lain sesuai ketentuan).

e. **Ketentuan Keuangan**

Seluruh pembiayaan kegiatan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.1.8. Format Cover Proposal






PROPOSAL

PROGRAM EQUITY

INTERNATIONAL CONFERENCE ORGANIZER

SUPPORT FUND PROGRAM

Judul Program



NAMA KETUA PANITIA

FAKULTAS/ DEPARTEMEN/ PROGRAM STUDI/

PUSAT RISET/ PUSAT UNGGULAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Tahun xxxx

*Sesuaikan dengan nama insentif yang diusul;

5.1.9. Format Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN
 PROGRAM EQUITY
 International Conference Organizer Support Fund Tahun xxxx

Judul *Conference* :

Rumpun Ilmu :

Alamat URL konferensi :

Pengusul

a. Nama Lengkap :

b. NIP/NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Jurusan/Prodi :

e. Nomor HP :

f. Alamat surel (*e-mail*) :

g. NPWP :

Total dana yang diusulkan

a. Total dana EQUITY : Rp.

b. Total dana PTNBH USK : Rp.

c. Dana Lainnya (Jika ada) : Rp.

Mengetahui,

Dekan/Dir Sekolah Pasca Sarjana

USK

Banda Aceh, Tgl-Bln-Tahun

Ketua Pengusul,

(Nama lengkap dan gelar)

NIP.

(Nama lengkap dan gelar)

NIP.

Catatan : Lembar Informasi Submit Artikel dihasilkan/dicetak dari SIMPPM;

Contoh Tabel 1. Daftar Nama/Prosiding Terindeks Scopus sebagai Luaran Konferensi

No	Nama Jurnal/Prosiding	Quartile/ SJR (jika ada)	Jumlah Paper	Jumlah Target Penulis Luar Negeri
1.	Jurnal A	Q1/ 1.54	20 paper	2 orang
2.				
Dst.				

Contoh Tabel 2. Daftar nama dan kontak kolaborator.

Tabel 2. Daftar nama dan kontak kolaborator.

No.	Nama kolabolator	<i>h-index Scopus</i>	Institusi	Email
1				
2				
3				
...				
20				

Contoh Tabel 3. Daftar Keynote / Invited Speaker

No	Nama Lengkap	Institusi	Negara	Status (Keynote/Invited)	Bukti Konfirmasi (Yes/No)

5.1.10. Format Cover Laporan






PROGRAM EQUITY
INTERNATIONAL CONFERENCE ORGANIZER
SUPPORT FUND PROGRAM

Judul Program



NAMA KETUA PANITIA
NIP

FAKULTAS/ JURUSAN/PROGRAM STUDI/
PUSAT RISET/PUSAT UNGGULAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
Tahun xxxx

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 29 Agustus 2025

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

TTD.

MARWAN

Salinan sesuai dengan aslinya
Wakil Rektor Bidang Sumber Daya
dan Keuangan
Universitas Syiah Kuala,



MARWAN